


DOSA YANG TIDAK DAPAT DIAMPUNI

 ...? ... Kita menyanyikan lagu-lagu itu, dan itu membuat wajah kita cerah; membayangkan setelah sepuluh ribu tahun waktu kita masih tidak berkurang. Tetapi Anda tahu, sekarang adalah waktunya kita harus bekerja bagi Tuhan, bukan? Satu-satunya waktu yang kita miliki adalah waktu yang pendek ini dari kehidupan yang fana, sementara kita berada di sini. Dan saya percaya kita perlu memakai setiap menit yang kita bisa pakai untuk pelayanan Tuhan, melakukan sesuatu. Tidak peduli apa itu, apakah itu bernyanyi, bersaksi, melakukan sesuatu bagi kemuliaan Allah. Sebab bayangkan saja, kita hanya akan bernyanyi selama sepuluh ribu tahun setelah kita tiba di sana. Itu cuma kebaktian puji-pujian, hanya, itu belum benar-benar selesai, Anda tahu, sepuluh ribu tahun. Maka itu akan merupakan waktu yang luar biasa.

Nah kami mengumumkan malam ini, hanya . . . Saya harus pergi ke Idaho besok pagi. Pergi selama beberapa hari, kembali lagi. Lalu jika Allah menghendaki, kami ingin memulai sebuah kebangunan rohani gaya lama, tepat di sini di tabernakel. Dua minggu berikut ini, kita akan tahu semuanya tentang itu, jika Tuhan menghendaki. Dan sebuah kebangunan rohani pengajaran yang bagus, hanya . . . Kita telah memasukkan tangan kita ke dalam stoples madu pagi ini dan menikmati waktu yang luar biasa, waktu yang mulia. Dan Anda tahu, bagi Anda yang tadi tidak berada di sini, Anda tentu saja tidak menikmati kebaktian yang panjang itu. Itu adalah kebaktian yang panjang, dua jam, tadi saya berada di sini mengajar. Dan kemudian saya benar-benar merasa begitu enak, saya baru saja kembali dari Colorado, dan benar-benar merasa luar biasa, dan maka saya—saya akan memulai kebangunan rohani itu dengan segera.

Dan beberapa teman baik saya yang terkasih, yang kepadanya saya benar-benar tidak bisa mengatakan tidak, Saudara Arganbright, dan banyak dari mereka yang dari California, Christian Business Men, meminta saya untuk bertemu dengan mereka di Idaho. Dan saya harus pergi ke California besok pagi; pergi ke Idaho, untuk hari Selasa. Dan mereka akan pergi ke Snake River, dan sebagainya, ingin agar saya pergi bersama mereka. Maka tidak ada pertemuan yang sudah direncanakan untuk saya, maka saya . . . Anda tahu, seseorang melakukan sesuatu yang baik bagi Anda, Anda mengasihinya mereka. Itu benar. Mereka baik kepada saya. Maka

saya masuk dan bertanya kepada Tuhan, dan tampaknya Ia memberi tahu saya bahwa itu baik bagi saya untuk pergi, maka saya akan pergi kalau begitu.

² Lalu kembali, jika Allah menghendaki, dan memulai kebangunan rohani itu, dan menikmati waktu gaya-lama yang baik. Nah kami ingin agar Anda memikirkan itu, dan berdoa tentang itu, agar Allah akan membuka saja tingkap-tingkap Langit dan mencurahkan Roh kebangunan rohani atas kita.

³ Seperti yang kami katakan pagi ini, Anda tahu, air dan . . . Misalnya, sungai, dapat saya katakan. Nah, ketika . . . Dan kadang-kadang sungai itu benar-benar kasar, dan melompat-lompat dan mental-mental, tetapi airnya tidak lebih banyak dibanding ketika sungai itu benar-benar tenang sekali. Tetapi itu sedang mengalami kebangkitan, Anda lihat, dan angin bertiup ke atasnya, dan membuatnya melompat dan bersukacita. Dan hal yang baik tentang itu, adalah itu menghanyutkan semua ranting dan sampah, seperti yang telah saya katakan, ke tepi sungai.

⁴ Itulah yang dilakukan oleh kebangunan rohani, hanya membuat kita mental ke sana kemari seperti itu sampai itu benar-benar membuat kita . . . Kita mental ke *sini*, dan mental ke atas, dan mental ke *sana*, dan berdoa untuk *ini*, dan ke tetangga, Anda lihatlah. Tiba-tiba Anda tahu, Tuhan menyingkapkan kepada kita, “Kautahu, engkau seharusnya tidak membicarakan tetangga itu, biar bagaimanapun.”

“Baik, saya akan pergi untuk mengajak dia pergi ke gereja.”

⁵ Itu seperti membuat kotoran kecil mental ke luar, Anda tahu. Maka itulah yang ingin kita lakukan di waktu yang akan datang ini.

⁶ Nah, tidak mau mengambil terlalu banyak dari waktu Anda, sebab saya tahu besok—adalah hari Senin, dan hari kerja. Dan selama kebangunan rohani itu, jika Allah menghendaki, kita hanya memerlukan paling sedikit sekitar satu jam setengah, atau dua jam, setiap malam; kebaktian puji-pujian, dan kemudian langsung masuk ke pengajaran Firman.

⁷ Dan menurut saya lagu-lagu itu magumkan, tetapi Anda dapat merusak suatu pertemuan dengan lagu, lihat, terlalu banyak lagu. Paham? Kita bisa bernyanyi, tetapi Rumah Allah itu apa, itu untuk memperbaiki kelakuan, untuk Firman, untuk pengertian, mendidik, agar kita tahu bagaimana cara bertingkah laku. Dan saya rasa Anda menyanyikan lagu-lagu Anda dengan sangat baik sekarang, sama seperti malam ini. Itu sangat baik.

⁸ Nah, pada waktu itu, kita akan mengadakan beberapa acara spesial, tentu saja. Tidak bisa menaruh semuanya ke dalam satu malam, tetapi, malam demi malam, kita akan mengadakan acara spesial.

⁹ Dan kami ingin Anda mengundang orang-orang untuk datang, dan, mungkin karena harus mengumumkannya sekali saja, ketika kami kembali. Dan nantikanlah itu. Dan kami akan memasang iklan di koran, dan—dan Anda semua datanglah. Nah, itu bukan kebaktian kesembuhan. Itu akan berupa kebaktian kebangunan rohani.

¹⁰ Nah, kebangunan rohani tidak berarti membawa orang baru untuk bertobat. Kebangunan rohani berarti membangunkan mereka yang sudah bertobat. Paham? Yaitu, sebuah *kebangkitan rohani*, berarti “menghidupkan,” lihatlah, “membangunkan,” “menjadikan hidup lagi.” Dan gereja, kadang-kadang, kita menjadi agak kendur saja, maka kita menantikan waktu yang seperti dahulu itu, seperti yang dahulu kita alami, sudah lama berlalu.

¹¹ Gertie menelepon saya beberapa waktu yang lalu, dan mengatakan bahwa dia dan Saudari Angie akan datang dan menyanyikan *Waktu Pertemuan Kemah* (empat puluh tahun yang lalu) bagi saya. Maka kita menantikan. . . Dan—dan beri tahulah saudara dan saudari gereja yang lain bahwa mereka semuanya diundang.

¹² Nah, malam ini kita akan mempelajari sebuah topik yang sangat dalam, telah diumumkan tadi pagi. Dan saya tentu saja menghargai keramahan dan kebaikan hati Saudara Neville kita. Selalu bersedia untuk duduk dan membiarkan kami maju ke depan dan segalanya. Itulah seorang saudara yang sejati. Langsung menyerahkan mimbarinya, sama saja seperti itu bukan apa-apa, maka, untuk melakukannya. Maka, kami, saya menghargai Saudara Neville, sangat menghargai. Dan ia selalu bekerja sama dalam segala hal yang pernah saya minta kepadanya untuk dilakukan. Ia selalu yang bertugas untuk melakukannya, seperti itu saja, maka saya menghargai seorang saudara yang seperti itu.

¹³ Pagi ini. . . Kita sedang mempelajari, selama empat bulan terakhir, atau sesuatu yang seperti itu, dalam pasal ke-9. . . atau ke-10 dari Kitab Ibrani. Kita mulai pada ayat ke-8, dan telah sampai sekitar ayat ke-25, saya rasa, tadi pagi. Lalu, malam ini, saya telah mengumumkan untuk mengajar, jika Tuhan menghendaki, tentang. . . *Dosa Yang Tidak Dapat Diampuni*. Apa itu dosa yang tidak dapat diampuni?

¹⁴ Nah, untuk memberikan latar belakang, kita akan kembali ke pembacaan Kitab Suci, dan meninjau kembali satu pernyataan saja, atau dua, dari yang tadi pagi, lalu masuk ke topik ini dari ayat ke-25, atau ayat ke-26, lebih tepatnya, dan dari Kitab Ibrani, pasal ke-10. Mari kita mulai meninjau kembali dari sekitar ayat ke-19, dan mendapatkan beberapa hal.

¹⁵ Paulus, sedang berbicara di sini, sedang berusaha memisahkan hukum Taurat dari kasih karunia. Yang terutama, atau topik utamanya, adalah memisahkan hukum Taurat dari kasih karunia. Dan di sini ia memberikan cara pendekatan kepada Kristus, dengan hukum Taurat; pendekatan kepada Allah, melalui Kristus. Dan ia sedang memisahkan kedua hal itu, bersama, menunjukkan peran dari setiap bagian itu. Dan semua, dalam Kitab-kitab Injil, mereka semua memerankan bagian yang sama, hanya itu berada di bawah sistem yang berbeda.

¹⁶ Lalu kita tiba di mana para penyembah itu datang, memberikan persembahannya di atas korban yang berdarah. Tadi pagi kita mengunjungi Ayub, berbicara secara mental, mendapati Ayub hidup di bawah zaman persembahan itu, dan korban bakaran. Dan ia pikir mungkin bahwa karena anak-anaknya mungkin berdosa dalam sesuatu, yang tidak mereka sadari bahwa mereka telah berbuat dosa, Ayub mempersembahkan korban bakaran bagi anak-anaknya, untuk memastikan. Saya suka itu. Tidakkah Anda suka itu? Perhatian kepada anak-anak Anda! Mempersembahkan korban bakaran, memanjatkan doa di bawah korban dari kematian seekor domba, agar anak-anaknya tidak terhilang, jika mereka berdosa, agar Allah mau mengampuni mereka dari dosa mereka.

¹⁷ Lalu kita melanjutkan melalui Ayub dan mengetahui, pada akhirnya, bagaimana hal itu memberi hasil. Allah, setelah Ayub melewati masa ganjaran dan ujiannya. Pada akhirnya hal itu memberi hasil. Ayub tidak kehilangan satu pun dari anak-anaknya. Semua dombanya dipulihkan kepadanya, semua ternaknya, semua sapinya, semua untanya, dua kali lipat. Dan kemudian Allah memulihkan, atau memberikan kepadanya anak-anaknya. Mereka semua telah mati, ke bumi; tetapi mereka sedang menunggu, dalam Kemuliaan, bagi dia untuk datang. Tidak satu pun dari mereka terhilang, lihatlah. Allah memberikan kepada Ayub anak-anak perempuan dan anak-anak lelakinya. Apa itu artinya untuk hidup dan berjalan di dalam Terang di mana Anda harus berjalan di dalamnya, hidup menurut semua aturan dan sistem itu, ketika Ia memerintah.

¹⁸ Kita mendapati dalam Alkitab, bahwa Zakharia, ayah dari Yohanes Pembaptis, yang merupakan sepupu kedua dari Yesus, ia adalah orang benar. Apakah Anda melihat itu dalam Kitab Suci? "Orang benar, hidup di bawah hukum Taurat," dan di dalam rumahnya ada doa-doa yang selalu dipanjatkan. Dan istrinya, Elisabet, mandul. Dan Roh Kudus datang kepadanya dalam bentuk . . . atau, Gabriel, itu adalah, penghulu malaikat. Ketika ia sedang membakar persembahannya, mengunjukkan ukupan, membakar ukupan, sementara doa-doa sedang dipanjatkan di bait suci itu, penghulu malaikat Gabriel datang

kepadanya, sebab ia berjalan di dalam seluruh Terang di mana ia harus berjalan di dalamnya.

¹⁹ Itu saja yang dikehendaki Allah dari kita, seluruh Terang di mana kita harus berjalan di dalamnya.

²⁰ Di sanalah Injil, sasaran—mental dari Injil, telah gagal di negeri orang yang tidak mengenal Tuhan, sebab kita hanya menyampaikan kepada mereka sebuah teori, atau teologi tertentu, lebih tepatnya, yang dibuat oleh orang tertentu. Dan, di dalam itulah, kita memberikannya kepada mereka, dan itu tidak lebih efektif dari penyembahan yang mereka miliki.

²¹ Jika, dengan perkataan lain, jika mereka diajarkan bahwa matahari adalah sebuah kekuatan yang besar dan itu mengendalikan bumi. Itu benar, dalam arti tertentu, tetapi, lalu, mereka percaya bahwa matahari memiliki kekuatan, bahwa melalui matahari datanglah tumbuh-tumbuhan, melalui matahari datanglah kehidupan, melalui matahari datanglah. . . Nah, itu benar sekali, tetapi matahari hanya sebuah ciptaan dari sang Pencipta.

²² Kami mendapatkan seorang di atas panggung di sana. Nah Anda mungkin telah mendapat surat tentang itu, banyak di antara Anda yang mengenal misionaris dan sebagainya di sana. Seorang datang. . . Mereka duduk dan memandang matahari sampai mereka menjadi buta total. Dan mereka merasa, jika matahari membutakan mata mereka, maka mereka tidak bisa melihat dosa dan hal-hal duniawi, mereka buta terhadap dunia, dan, kemudian, dalam melakukan itu, wah, "mereka akan diselamatkan." Nah, itu saja pengetahuan yang mereka miliki tentang Allah. Mereka telah diajarkan itu, mereka percaya bahwa itulah yang seharusnya mereka lakukan, untuk berkorban, membutakan mata mereka dengan matahari, "mereka akan diselamatkan."

²³ Yang lain berjalan dalam api; berbaring di atas paku; mengangkat tangan mereka ke atas, berkata bahwa mereka tidak akan menurunkan tangan mereka sampai mereka memperoleh damai. Dan kuku jari mereka tumbuh menembus panggung tangan mereka, seperti *itu*, selama bertahun-tahun dan bertahun-tahun dan bertahun-tahun, dan kukunya tumbuh ke bawah. Tidak pernah melepaskan kepalan tangannya; diangkat ke atas, berjalan seperti itu. Tulus, sempurna tulusnya, tetapi mereka tidak memiliki Injil.

²⁴ Nah, dan, itu, itulah tugas kita untuk melihat bahwa makhluk yang fana itu, sama seperti kita. . . Dan, bagaimanapun juga, mereka adalah saudara kita, sejauh itu menyangkut daging, sebab Allah telah menjadikan semua manusia dari satu darah. Setiap orang, setiap manusia, berasal dari satu pohon itu, Adam, pada mulanya. Nah, maka, karena itu, ini adalah tugas kita, sebagai saudara-saudara Kristen, untuk

membawa kepada mereka Injil yang hidup dan benar ini. Lalu, di sana, ketika seseorang menjadi seperti itu, yang satu menyembah hewan-hewan kecil, dan serangga, dan sebagainya. Lalu, lihatlah, mereka menyembah ciptaan bukannya sang Pencip- . . . sang Pencipta. Lalu ketika sekali mereka mendengar Injil Tuhan Yesus . . . Mereka telah mendengarnya berkali-kali, melalui kehidupan misionaris, yang membagikan traktat, dan sebagainya. Mereka berkata . . .

²⁵ Saya katakan, “Berapa orang di antara Anda bapak-bapak yang tahu tentang Tuhan Yesus?” Semuanya. “Berapa orang di antara Anda yang percaya bahwa Ia adalah Anak Allah?” Tidak seorang pun dari mereka, lihat. “Nah, menurut Anda Dia itu siapa?”

“Oh, Ia adalah seorang guru, sama seperti guru kami,” dan sebagainya. Paham?

²⁶ Sebab, ini, tidak ada apa pun, dari allah-allah mereka, yang dapat memberikan hasil alamiah. Tetapi Injil Tuhan Yesus Kristus akan membuat setiap Kata yang diucapkan-Nya terjadi. Dan itu benar. Itu membuat perbedaan.

²⁷ Ketika laki-laki yang malang ini berdiri di sana, buta, tidak melihat selama bertahun-tahun dan bertahun-tahun. Saya katakan, “Apa yang dapat dilakukan oleh agamamu bagi orang ini?” Tidak ada, tentu saja. Saya katakan, “Tetapi Yesus Kristus dapat memulihkan penglihatannya sekarang,” dan Ia melakukannya. Maka, itulah—itulah kenyataan dari Injil.

²⁸ Nah, Paulus di sini, ketika berbicara dalam kitab Ibrani, sedang berusaha memberi tahu orang bahwa cara untuk menghampiri Allah adalah melalui Korban yang berdarah dari Tuhan Yesus Kristus. Begitulah cara Anda menghampiri-Nya, yaitu melalui Yesus, sebab Dialah Anak Domba yang menghapus dosa dunia. Dan Allah mengakuinya. Dan sekarang ia berkata . . .

²⁹ Dalam Perjanjian Lama, ketika mereka membawa anak domba, mereka memberikan persembahan mereka, korban mereka; memegang kepala domba itu, sementara domba itu gemetar dan sekarat; darah memuncrat ke seluruh tubuh sobat kecil itu, ketika urat merahnya dipotong; lalu mereka menyadari bahwa domba itu sedang mati menggantikan mereka. Lalu, mereka keluar lagi, dengan kekejaman hati yang sama yang mereka miliki ketika mereka masuk. Keinginan yang sama untuk berzinah, keinginan yang sama untuk berdusta, keinginan yang sama untuk mencuri, dan untuk membunuh, dan yang lainnya.

³⁰ Tetapi, sekali seseorang menaruh tangannya . . . Oh, wah! Seseorang menaruh tangannya ke atas kepala Yesus Kristus, dan mengakui dosanya, merasakan sakit dan penderitaan Kalvari, betapa dosa, betapa besar pengorbanan-Nya untuk

menebus seseorang dari dosa! Dan Roh Kudus, keluar dari Darah Yesus Kristus, datang menyucikan orang itu. Ia keluar, sebagai seorang ciptaan baru, dan itu sekali untuk selamanya. Ia keluar sebagai seorang yang berbeda. Ia keluar dengan segala masalah dosa yang sudah dibereskan selamanya. “Sebab oleh satu Korban,” kata Kitab Suci di sini, “Ia telah menyempurnakan untuk selamanya mereka yang Ia kuduskan.” Dan Ia berkata, “Roh Kudus bersaksi tentang hal itu.” Pahami?

³¹ Satu Korban itu, selamanya, Ia memberikan persembahan-Nya, memberikan hidup-Nya Sendiri, duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar di tempat yang Tinggi. Dan kita memiliki seorang Imam Besar yang duduk di dalam Kemuliaan Allah, di dalam Hadirat Pencipta yang agung, melakukan pembelaan berdasarkan pengakuan kita.”

³² Lalu dikatakan di sini, dalam ayat ke-19:

Jadi, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita sekarang penuh keberanian dapat masuk ke dalam tempat mahakudus,

³³ Bayangkan itu, jangan takut! Itulah wabah yang terbesar di dalam gereja Kristen hari ini, yaitu, “takut.” Dan alasan kenapa mereka takut adalah karena mereka tidak diajarkan dengan benar, dan diteguhkan dengan benar, di atas Injil.

³⁴ Sama sekali tidak ada alasan kenapa tempat kecil ini di sini tidak bisa menjadi sarang lebah dari Kuasa Allah, mendengar dengan Kemuliaan Allah, beterbangan dari manamana. Lubang kecil di dinding ini, hampir, dikenal di seluruh dunia, tempat kecil ini di mana Anda sedang duduk di dalamnya malam ini; bukan karena William Branham, tetapi karena Yesus Kristus, Anak Allah, dan Injil yang telah mereka perjuangkan. Tidak, Pak, saya tidak ada hubungannya dengan itu, sama sekali tidak. Dialah yang melakukannya, dan membuat tempat ini dikenal di seluruh dunia, ketika ini masih bukan apa-apa hanya sebuah bangunan kecil yang bernilai seribu-lima-ratus-dollar, atau sekitar itu, dipasang di sini, tidak ada lantai di dalamnya. Tetapi Allah Yang Mahakuasa yang melakukan hal-hal itu. Nah Ia telah . . .

. . . oleh darah Yesus kita memiliki penuh keberanian dapat masuk ke dalam tempat mahakudus,

Dengan jalan yang baru dan yang hidup, . . .

³⁵ Bukan jalan yang lama. “Dengan jalan yang baru dan yang hidup.” Itu adalah jalan yang mati, sebuah sistem hukum; tetapi sekarang kita masuk melalui kasih karunia, melalui Roh Kudus. Oh, saya harap Anda memahami itu. Tidak ada yang dapat Anda lakukan. Hukum Taurat adalah perbuatan, “jangan jamah ini, jangan sentuh itu, jangan kecap ini, jangan makan daging, memelihara hari Sabat, bulan-bulan baru,”

segala bentuk penyembahan, apa yang telah dilakukan manusia. Tetapi di dalam “jalan yang baru dan yang hidup ini,” tidak ada yang dapat kita lakukan. Itu adalah apa yang Ia lakukan bagi kita, oleh kasih karunia. Kita hanya menerimanya. Kristus menghapuskan dosa. Kita percaya Itu. Mendengar Injil, percaya Itu, terima Itu. Lalu jika kita benar-benar menerima Itu, dari kedalaman hati kita, maka Allah memberikan kepada kita Roh Kudus, sebagai saksi.

³⁶ Lalu Roh Kudus bersaksi kepada Anda bahwa dosa-dosa Anda sudah lenyap, dan Anda mati terhadap dunia. Anda bangkit dalam kehidupan yang baru, untuk menjalankan kehidupan yang baru, untuk hidup dalam kehidupan yang baru, untuk hidup di dalam Kuasa dan Hadirat Allah. Tidak diombang-ambingkan oleh segala sesuatu lagi, tetapi untuk berjalan menurut Roh, sebagai anak lelaki dan anak perempuan Allah. Roma 8:1, berkata, “Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak berjalan menurut daging, tetapi menurut Roh.”

³⁷ Nah, bagi banyak dari Anda sekalian di sini, tamu dari gereja-gereja lain, saya tidak mau Anda berpikir bahwa saya adalah seorang yang suka mengomeli gereja-gereja lain, dan berusaha menepuk-nepuk gereja ini. Apa yang sedang saya coba lakukan adalah membuang keduniawian dari gereja ini. Dan itulah hal yang utama. Ada banyak yang harus saya lakukan. Tetapi, berusaha—untuk melakukan itu, menjaga agar pintu-pintu kami tersapu bersih di sini. Tetapi dalam melakukan itu, kami harus memakai contoh-contoh lain. Dan Anda tahu, Saudara-saudara, dari gereja Anda, kita semua perlu menyapu bersih, di sekeliling. Anda mengerti itu.

³⁸ Maka, masalahnya adalah, mengetahui bahwa Allah tidak mengakui organisasi atau kelompok mana pun. Jika Anda Methodist, Ia tidak mengakui Anda karena Anda Methodist. Jika Anda Pentakosta, Ia tidak mengakui Anda karena Anda Pentakosta. Ia hanya mengakui individu, amin, yang telah dilahirkan, dilahirkan kembali oleh Roh Kudus, dan dijadikan ciptaan baru dalam Kristus Yesus.

³⁹ Ia tidak mengakui organisasi. Ia tidak mengakui perkumpulan yang besar. Allah tidak masuk ke dalam perkumpulan yang besar karena itu adalah sebuah perkumpulan yang besar. Ia datang karena hati yang bersatu dan menantikan Dia untuk datang. Lihatlah Yesus, kepada gereja yang rendah, “dua atau tiga berkumpul dalam Nama-Ku.”

⁴⁰ Nah, tadi pagi saya katakan, dan saya akan mengatakannya lagi sekarang, bahwa kita—gereja kecil kita di sini, sejauh itu menyangkut kita, kita berusaha untuk berdiri atas Firman Allah yang tidak tercemar. Itu harus datang dari *Sini*.

⁴¹ Gereja-gereja, ketika mereka mengorganisasikan gereja-gereja mereka, hal-hal yang mereka lakukan, mereka menghalangi berkat Allah, dengan teologi mereka, sehingga Allah tidak bisa menembus untuk memberkati umat-Nya. Mereka membuat gereja mereka menjadi begitu formal, begitu kaku dan begitu janggal, sampai Roh Kudus tidak bisa masuk ke dalam gereja. Dan kemudian ketika iblis melihat bahwa ia telah membuat hal itu terjadi, dan beberapa akan menembus biar bagaimanapun, lalu ia membiarkan mereka membuka saluran-saluran lain yang bukan Injil, dan mendorong mereka ke dalam fanatisme. Itu benar. Paham? Mereka menjadi sekelompok orang fanatik, atau sekelompok orang yang kaku. Tetapi di pertengahan jalan, ada Injil dari Tuhan Yesus Kristus.

⁴² Seperti yang saya katakan tadi pagi, dan untuk membuktikannya sekarang buat pertanyaan besar ini yang akan saya tanyakan beberapa saat lagi, adalah ini, yaitu orang saling mengambil roh dari satu sama lain. Berhati-hatilah agar Anda tidak mengambil roh seseorang sebagai pengganti Roh Tuhan. Pergilah ke dalam suatu gereja, perhatikan cara gembalanya bertingkah laku, dan Anda akan melihat cara jemaatnya bertingkah laku. Paham? Jika gembalanya benar-benar formal dan kaku, jemaatnya akan sama. Jika Anda masuk ke tempat yang liar dan fanatik, orang-orangnya akan sama.

⁴³ Maka, teman-teman, kita harus bersyukur di sini, dalam tabernakel ini malam ini, atas seorang gembala yang berakal, bijaksana, dan memberitakan Injil dengan sederhana, penuh, bebas, dan dalam kuasa-Nya. Ya, Pak.

⁴⁴ Jika ada sesuatu yang saya ingin wakili dengan benar, dalam dunia ini, jika saya tidak mewakili manusia dengan benar, saya ingin mewakili Yesus Kristus di dalam Kehidupan-Nya.

⁴⁵ Saya ingin menjadi seorang Kristen Alkitab. Apa yang Alkitab katakan, itulah yang ingin saya percaya. Tidak peduli siapa yang tidak setuju, atau siapa yang tidak, saya tidak bertengkar lalu tidak berteman lagi dengan mereka, tetapi saya ingin percaya Alkitab. *Ini* adalah Firman Allah. Saya percaya bahwa Itu benar-benar adalah rencana keselamatan. Firman Allah adalah satu-satunya Batu Karang yang akan tetap berdiri dan melambai ke zaman-zaman yang berlalu, itulah Firman Allah. Yesus berkata, “Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Perkataan-Ku tidak akan berlalu.” Maka saya percaya *Ini* adalah Kebenaran. Pernahkah Allah... [Saudara Branham mengetuk mimbar empat kali—Ed.]

⁴⁶ Saya katakan ini dengan rendah hati di hadapan jemaat saya yang kecil seperti ini. Saya tidak bisa mengatakan ini dalam pertemuan-pertemuan yang besar, sebab mereka akan mencari-cari kesalahan, dan sebagainya. Tetapi, sebagai seorang pelihat yang diberikan penglihatan oleh Allah, itu tidak membuat saya

lebih dari seorang pemabuk yang bertobat sepuluh menit yang lalu, di suatu tempat. Itu benar. Ia adalah orang Kristen, sama seperti saya, masuk ke Sorga yang sama, menikmati berkat dan hal-hal yang sama yang akan saya nikmati, atau siapa pun yang lain.

⁴⁷ Tidak ada orang hebat dan orang besar dalam Kerajaan Allah. Kita semua satu. Itu benar. Setiap orang adalah orang yang sama saja, saudara dan saudari. Entah kita berwarna kuning, hitam, putih, apa pun kita, kita adalah satu di dalam Kristus Yesus. Tidak ada DD, dobel L, dan sobat yang kecil sekali, diaken dan petugas kebersihan, atau apa pun mereka. Mereka semua sama dalam Yesus Kristus, satu Pribadi. Kita bukan orang yang lebih tinggi dari yang lain. Itulah sebabnya kita adalah saudara dan saudari di dalam Tuhan Yesus Kristus.

⁴⁸ Dan kemudian ketika kita berkumpul, duduk di tempat-tempat Sorgawi, dengan sepakat, sehati sepakat, pada waktu itulah Roh Kudus bisa masuk dan memberkati kita, dan memberikan kepada kita Firman Allah yang berharga. Lalu, di sini, sering kali, melalui penglihatan, melihat banyak hal.

⁴⁹ Hal pertama apabila seseorang memberi tahu saya, atau saya mendengarkan sebuah rekaman, di mana saya telah melihat penglihatan dan menubuatkan sesuatu; sebelum saya mengatakan sesuatu tentang penglihatan itu, apa pun, pertama saya memeriksa penglihatan itu dengan Firman Allah. Dan jika itu tidak sesuai dengan Firman Allah, saya akan katakan saya akan katakan itu. . . Sejauh ini, syukur kepada Allah, itu selalu sesuai dengan Firman. Tetapi jika itu pernah bertentangan dengan Firman Allah, saya akan mengatakan, "Jangan dengarkan itu, sebab itu palsu." *Ini* adalah Kebenaran, tepat di sini, Firman Allah. [Saudara Branham mengetuk tiga kali—Ed.]

⁵⁰ Lalu, apabila kita datang dengan waras, akal sehat, kepada Allah, apabila kita datang tanpa kejahatan, tanpa prasangka; dengan hati terbuka, ingin belajar, Allah bisa mengajar. Apabila kita ingin belajar! Tetapi kita harus menyingkirkan tradisi terlebih dahulu, menyingkirkan ide-ide yang telah diajarkan kepada kita. Nah, saya tahu ibu mengajarkan kepada Anda banyak hal yang sangat baik, dan sebagainya, tetapi kadang-kadang ibu salah dalam banyak hal.

⁵¹ Saya punya seorang ibu yang sedang duduk di sini, yang saya . . . topik itu yang akan saya bahas dalam beberapa menit lagi, memberi tahu saya, bertahun-tahun yang lalu, bahwa dahulu ia berpikir "dosa yang tidak dapat diampuni adalah jika se—seorang wanita . . . kasus pengguguran." Dengan perkataan lain, membunuh seorang anak, sebelum ia dilahirkan. Dikatakan, "Bagaimana ia akan pernah bisa diampuni atas hal itu?" Mama, sepengetahuan dia, setahu dia, itu benar. Paham? Tetapi

itu tidak benar menurut Firman Allah, maka itu membuat perbedaan.

⁵² Maka seseorang berkata, “Saya dilahirkan sebagai seorang Katolik. Dahulu ibu adalah seorang Katolik. Ia membesarkan saya sebagai orang Katolik. Saya akan tetap sebagai orang Katolik.”

⁵³ Nah, saya dibesarkan sebagai seorang Baptis, tetapi saya tidak tetap sebagai orang Baptis. Ketika saya melihat Firman Allah bertentangan dengan doktrin Baptis, saya percaya Firman Allah dan membiarkan setiap perkataan manusia yang lain sebagai dusta. Itulah. . . Saya tidak bertengkar lalu tidak mau berteman dengan orangnya. Saya katakan, “Saudara, *Inilah* yang saya percaya. Saya masih saudaramu, tetapi saya percaya *Ini* adalah Firman Allah.” [Saudara Branham mengetuk tiga kali—Ed.]

⁵⁴ Nah, dan ketika Anda sudah mantap, fondasinya benar, maka Anda memiliki keberanian untuk masuk.

⁵⁵ Nah, saya tahu ada orang, dan Anda sekalian harus mengakui, bahwa kita memiliki orang dalam kelompok-kelompok kekudusan, kita memiliki orang dalam kelompok-kelompok Pentakosta, kita memiliki orang dalam—kelompok-kelompok Nazarene, dan dalam Pilgrim Holiness, dan dalam gereja Methodist, dan Baptis, dan semuanya, yang hanya pura-pura jadi Kristen, itu bukan Kristen. Jauh di dalam hati mereka mereka tahu bahwa mereka bukan orang Kristen. Tetapi saya tidak percaya jika ada seorang laki-laki atau wanita dalam salah satu dari kelompok-kelompok itu, pernah bisa menghadap Yesus Kristus dan sungguh-sungguh bertobat dari dosa mereka, dengan hati yang tulus, dan berserah sepenuhnya, sambil berkata, “Tuhan, saya sungguh-sungguh percaya,” tetapi Allah tidak memberikan baptisan Roh Kudus kepada mereka tepat pada saat itu juga. [Saudara Branham mengetuk mimbar dua kali—Ed.]

⁵⁶ Nah, Anda adalah orang percaya, tetapi Allah tidak mengakui iman Anda sampai Ia membuktikannya kepada Anda. Amin. Oh, saudara, biarlah saya memberi tahu sesuatu kepada Anda. Ketika iman Anda. . . Itu mungkin diakui dalam pikiran Anda, tetapi apabila itu masuk ke dalam pikiran Allah, Allah memeteraikan iman itu dengan baptisan Roh Kudus. Abraham percaya kepada Allah, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran, dan Allah memberikan meterai sunat sebagai tanda bahwa Ia telah menerima dia. Haleluya! Dan Meterai dari Allah yang hidup, hari ini, (selidikilah Kitab Suci,) adalah baptisan Roh Kudus di hati manusia. Amin. Efesus 4:30, berkata, “Janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang memeteraikan kamu sampai hari penebusanmu.” Meterai dari Allah, pengakuan Allah bahwa Anda adalah orang percaya,

memeteraikan Anda ke dalam Tubuh itu dengan baptisan Roh Kudus.

⁵⁷ Lalu jika Anda belum tertipu, untuk memercayai suatu teori, suatu perasaan, sesuatu yang lain... itu tidak apa-apa; saya tidak menentang itu. Dengan cara apa pun Allah memberikan Itu kepada Anda, itu adalah urusan Allah, dan urusan Anda, Anda tahu. Tetapi apabila seseorang dilahirkan oleh Roh Allah, Anda akan mendapati dia seberani dan serendah hati mungkin, berjalan ke Takhta kasih karunia dan tahu bahwa ia memiliki hak untuk makan dari Pohon Kehidupan. Sebab, sesuatu telah terjadi pada individu itu, yang ia alami, yang tidak pernah ia temukan di tempat lain mana pun di dunia. Dan setiap laki-laki atau wanita yang dilahirkan oleh Roh Allah memiliki sebuah pengalaman di dalam dirinya, yang mereka tahu secara langsung, kapan itu terjadi, bagaimana itu terjadi, dan pengaruh apa yang mereka alami. Setiap laki-laki dan wanita yang pernah dilahirkan oleh Roh Allah, sesuatu telah terjadi, sesuatu benar-benar berubah. Itu... Apa itu? Itu adalah sebuah perubahan.

⁵⁸ Seperti yang kami katakan pagi ini; Anda punya satu lembaran lama di sana, benar-benar sekotor mungkin, penuh dengan tinta dan segala yang lainnya. Tidak ada apa pun yang dapat menghapusnya. Anda mencelupkan itu ke dalam kaleng yang penuh dengan pemutih Clorox, atau sebuah ember, mengeluarkannya lagi, itu benar-benar menjadi seputih mungkin. Itulah yang dilakukan oleh Darah Yesus Kristus kepada orang percaya yang mengakui dosanya. Dikatakan:

Ada sebuah sumber yang penuh dengan Darah,
Diambil dari pembuluh darah Imanuel,
Ketika orang berdosa terjun ke dalamnya,
Hilanglah semua noda kesalahannya.

⁵⁹ Lalu, ketika Allah menggoyang-goyangkan lembaran itu dan melihat bahwa itu sudah dikeringkan oleh angin kudus dari Allah yang datang seperti tiupan angin keras dari Sorga, Ia mengambil Roh Kudus dan memeteraikan itu sampai Hari Penebusan seperti itu.

⁶⁰ Lalu iblis melihat Meterai itu, ia tidak bisa datang ke Situ. Ia bisa menggoda Itu, dan mendengung ke Situ, dan mengganggu Itu, tetapi ia tidak bisa sampai ke Situ. Itu benar. Ia tidak bisa mendapatkan Itu, sebab ada Meterai Allah yang melarang dia, haleluya, melarang dia menyentuh Itu. Itu adalah milik pribadi Allah. Haleluya! Ya, Pak.

⁶¹ Itulah yang membuat orang berjalan dengan berani. Mereka tidak takut akan jatuh ke dalam dosa. Tidak, Pak. Mereka tidak takut apa yang dikatakan oleh iblis.

⁶² Ada satu hal tentang itu, Anda bisa mengacu kepada akal Anda, dan Anda bisa mengurung diri Anda sendiri kepada akal. Jangan mencoba memakai akal untuk hal itu. Anda berkata,

“Nah biarlah saya melihat. Mungkin saya akan melakukan *ini*.” Jangan memakai akal untuk hal itu. Percayalah itu. Allah tidak datang melalui akal. Itu semuanya, semuanya tidak masuk akal; tidak ada orang yang dapat mengerti tentang Allah. Anda tidak pernah, dan mereka tidak akan pernah. Anda tidak mengenal Allah dengan akal.

⁶³ Anda mengenal Allah dengan iman seperti anak-anak yang polos, untuk menerima Firman-Nya. Anda berkata Itu adalah Kebenaran, dan percaya Itu. Begitulah Anda mengenal Allah, yaitu dengan iman; bukan dengan akal, kekuatan akal di dalam diri Anda. Tetapi iman berasal dari Allah. Iman adalah sesuatu yang dilahirkan di dalam Anda, sesuatu yang Allah berikan kepada Anda. “Dan itu adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita mengerti.” Haleluya!

⁶⁴ Dari sanalah itu berasal, melalui di sana, melalui kuasa Tuhan Yesus Kristus yang tidak tercemar, yang membuat satu ciptaan menjadi satu pribadi yang baru, membaptis dia dengan baru dalam Roh Kudus. [Saudara Branham mengetuk mimbar lima kali—Ed.] Mencuci dia, menggantung dia, dan memeteraikan dia ke dalam Kerajaan Allah, lalu ia berdiri, tahu di mana ia berada. Semua setan di dalam neraka tidak dapat mengguncang dia dari situ. Anda boleh mengarahkan senapan mesin ke arah dia . . .

⁶⁵ Itu sudah pernah diuji. Beberapa minggu yang lalu, saya berjalan ke dalam katakomba di mana ada tulang dan tengkorak-tengkorak kuno, hanya sekitar sebanyak *itu* yang tersisa, di mana para orang kudus dan para martir mati. Saya berdiri di dalam arena di mana orang-orang menjadikan mereka mangsa singa-singa, dan segala yang lain. Dan tanpa mengedipkan mata, mereka menuju kematian; mengetahui ini, bahwa mereka “menenal Dia dalam Kuasa Kebangkitan-Nya,” bahwa suatu hari, melepaskan diri, dari sana mereka akan tampil, orang-orang kudus dari Allah yang hidup yang telah dibasuh oleh Darah. Oh, saudara, seseorang yang pernah berhubungan dengan Allah tidak bisa tetap sama lagi.

⁶⁶ Saya ingat ketika legion tua itu, sobat tua itu keluar ke sana untuk menemui Yesus Kristus, dalam pikirannya yang rusak. Dan setan-setan telah merasuk dia sampai ia menjadi legion. Tetapi sekali berada dalam Hadirat Kristus, ia pulang untuk memberi tahu orang-orangnya tentang hal-hal yang baik yang telah Allah lakukan bagi dia.

⁶⁷ Mereka mengatakan bahwa agama membuat Anda gila. Itu tidak benar. Anda tidak berpikiran benar sampai Anda bertemu dengan Yesus Kristus, sebab Dialah satu-satunya Pencipta Kehidupan, Yang dapat memberikan pikiran yang benar kepada Anda.

...jadi kita memiliki *keberanian oleh darah Yesus Kristus untuk masuk ke dalam tempat mahakudus, (amin)*

Karena Ia telah membuka jalan yang baru dan yang hidup bagi kita melalui tabir, yaitu tubuh-Nya sendiri;

68 Apa yang dilakukan oleh tubuh? Tubuh hanya menyelubungi darah. Darah adalah kehidupan. Itulah satu-satunya cara agar kehidupan itu tetap ada di dalam tubuh saya, adalah dengan kulit, daging dan jaringan sel dan urat, dan sebagainya, untuk menahan darah di tempatnya, agar darah dapat memberikan kehidupan kepada kemah ini yang di dalamnya saya tinggal. Benarkah itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

69 Itulah yang menyelubungi Allah dari manusia, yaitu Darah dan urat dan kulit dari Yesus Kristus, Anak Allah. Kelahirannya yang tidak tercemar, Allah Bapa menaungi perawan Maria dan menciptakan di dalam dia sel Darah dari Keberadaan-Nya Sendiri, penciptaan. Dan, di dalam sana, kulit-Nya menutupi Dia dari manusia.

70 Tetapi suatu hari dosa manusia membuka hati-Nya, dengan sebuah tombak, dan Darah-Nya mengalir di atas tanah. Itu diberikan dengan cuma-cuma untuk dosa-dosa dunia. Dan itu telah disingkapkan hari ini. Dan ketika Darah itu keluar, keluar pula Rohnya. Dan melalui pembasuhan air oleh Darah itu, melalui Roh, kita dilahirkan ke dalam Kerajaan Allah, ciptaan baru di dalam Yesus Kristus.

71 Dan Allah mengambil tubuh yang mati, tidak bergerak dan terbaring di dalam kubur itu, dan membangkitkannya untuk membenarkan kita, duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, malam ini, sebagai pengantara. Kita harus menjadi orang macam apa, pengecut, mengaku kalah, takut untuk berkata kepada bos bahwa Anda sudah selamat, atau sudah lahir kembali, takut untuk bersaksi kepada pemaubuk? "Kita memiliki keberanian," haleluya, "untuk masuk ke tempat Mahakudus oleh Darah Yesus Kristus."

72 Oh, itu akan menyebut... Mereka akan menyebut Anda peguling-suci. Mereka akan menyebut Anda segala sesuatu. Apa bedanya itu? Mereka menyebut Dia "Beelzebul." Paham? Tetapi, itu membuat perbedaan apa, mereka menyebut Anda apa? Yang penting Allah memanggil Anda apa. Dunia berkata, "Peguling-suci! Bodoh! Fanatik!" Gereja berkata, "Ia telah menyeleweng di jalan yang salah. Ia, ia gila."

73 Tetapi Allah berkata, "Inilah Anak-Ku." Lebih baik saya mendapat itu daripada semua pujian manusia. Saya tidak menginginkan tepukan orang di punggung saya. Saya mau Kristus memegang tangan saya. Amin. Apakah itu kesaksian Anda?

⁷⁴ Mengingatnkan saya kepada Daud tua yang kecil, suatu kali, ketika tabut perjanjian berada di antara orang Filistin, dan sebagainya. Kebangunan rohani sudah padam, di Israel. Dan Daud sedang berdiri, suatu hari, dan ia memandang ke seberang bukit dan ia melihat tabut perjanjian itu sedang datang. Pastilah ia seorang peguling-suci. Ia menari dan berlari berputar-putar, sekuat-kuatnya. Dan calon istrinya mengejek dia. “Hah,” Daud katakan, “engkau tidak suka itu? Huh? Lihatlah ini!” Dan turunlah ia ke sana, dan ia berputar-putar mengelilingi tabut perjanjian, sambil menari, sekuat-kuatnya.

⁷⁵ Istrinya mempermalukan dirinya sendiri. Ia menjadi mandul. Dan ia tidak pernah melahirkan anak. Dan di Israel namanya telah lenyap.

⁷⁶ Tetapi inilah yang terjadi. Allah memandang dari Sorga ke bawah, dan berkata, “Daud, engkau adalah seorang yang berkenan di hati-Ku.” Ya, Pak.

⁷⁷ Lebih baik saya mendapatkan itu daripada semua popularitas di antara para wanita, laki-laki, atau siapa pun di atas bumi ini. Lebih baik saya mendapat kasih dari Allah; Allah berkata, “Aku punya seorang hamba yang dapat Aku tunjukkan, dan ia akan percaya kepada-Ku dan memercayai-Ku.” [Saudara Branham mengetuk mimbar dua kali—Ed.] Itu benar.

⁷⁸ Anda tidak bisa melakukan itu dengan pengakuan yang setengah jalan. Anda tidak bisa melakukannya dengan pikiran yang kusut. Anda harus melakukannya di atas iman yang tidak tercemar dan murni oleh Darah Yesus Kristus. Anda telah masuk ke atas Sana dan tahu bahwa Anda telah menyentuh Allah dengan tangan, dan Anda adalah hamba-Nya. Anda tidak takut apa pun ketika itu. “Kita telah masuk melalui jalan yang baru dan yang hidup, melalui Darah ini, melalui tabir-Nya yang menutupi Itu.” Hanya lebih jauh sedikit. Mempunyai . . .

Dan kita mempunyai seorang Imam Besar sebagai kepala Rumah Allah, yaitu Kristus; (dengarlah ini)

Karena itu marilah kita menghadap Allah dengan hati yang tulus ikhlas, dan dengan hati nurani yang . . . dan iman, dan hati nurani kita telah dibersihkan dengan—dengan . . . dari yang jahat, dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni.

⁷⁹ Kita telah membahasnya tadi pagi. Nah air . . . *Dibersihkan* itu berarti “dikebaskan.” Hati nurani kita, dengan masalah dosa, kejahatan dan kegelapannya dikebaskan dari situ. “Dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni,” melalui baptisan air dalam Nama Yesus Kristus.

⁸⁰ Berjalan dengan bebas dan berani kepada Allah, mengetahui bahwa, “Kejahatan yang dahulu saya sukai sekarang telah berlalu, mengetahui bahwa kehidupan yang dahulu saya

jalani sekarang sudah berhenti. Bukan karena saya yang melakukannya; karena Sesuatu masuk ke dalam saya dan melakukannya Sendiri. Oleh kasih karunia Ia menyelamatkan saya. Saya percaya kepada-Nya. Ia memberikan saya Roh Kudus. Hal-hal yang dahulu saya benci, sekarang saya sukai. Pengorbanan, dahulu itu berat bagi saya untuk pergi ke gereja; sekarang saya suka pergi ke gereja. Untuk mendengar orang-orang bernyanyi dan bersorak dan bersaksi, dahulu saya membenci itu; sekarang saya menyukai itu. Sesuatu telah mengubah saya. Lalu, saya memiliki 'jalan yang baru dan yang hidup.' Sesuatu bersauh *di sini*. Saya tahu ketika saya masuk ke dalam air, dan mereka membaptis saya ke dalam Nama Tuhan Yesus Kristus.”

⁸¹ Ia berkata, “Bertobatlah, dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.”

⁸² Saya telah didebat, diomeli, dikritik, diolok-olok, sama sekali tidak membuat perbedaan. “Allah berkata begitu, dan saya percaya itu! Dan Itu tepat.” Berdirilah tepat di sana, sama saja, melambaikan terus.

Dikatakan, “Engkau orang Jesus Only. Engkau orang Oneness. Engkau orang *ini*.”

⁸³ Saya tidak peduli apa yang mereka katakan. Saya percaya Firman Allah adalah Kebenaran. Dan saya tidak tahu berapa populernya itu, dan itu tidak membuat perbedaan apa-apa Anda menjadi berapa populer di sini. Yang penting berapa populernya Anda di atas Sana.

⁸⁴ Salah satu dari para pria yang hebat itu baru-baru ini diminta untuk mengkhotbahkan itu. Ia berkata, “Itu adalah Kebenaran, tetapi jika saya mengatakan itu, jemaat saya akan pergi.”

⁸⁵ Saya katakan, “Lebih baik saya mengkhotbahkan kepada empat dinding, Kebenaran,” Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini, “daripada mengkompromikan Injil.” Ya, Pak.

⁸⁶ Sebab, suatu hari Kitab ini akan menghakimi saya. Itu benar. Firman Allah, di Sana, akan menjadi Hakim saya pada Hari Penghakiman. Saya harus memberitakan Kebenaran tanpa menghiraukan bagaimana Itu menyakiti atau apa yang Ia sakiti.

⁸⁷ Nah dengarlah ini. Sekarang kita sedang melanjutkan.

Marilah kita teguh berpegang pada pengakuan tentang pengharapan kita, . . . ia yang menjanjikannya setia.

Dan hendaklah kita saling memperhatikan, supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik.

⁸⁸ Di situ *Mendorong* berarti “memberi dorongan.” Saling memberi dorongan dalam kasih dan pekerjaan baik.” Jika Anda melihat seorang saudara di gereja, yang ada masalah dengan saudara yang lain, jangan mengatakan sesuatu yang memanas-manasi hal itu, tetapi katakan sesuatu yang akan mendamaikan mereka. “Saling mendorong dalam pekerjaan baik dan dalam kasih,” itulah yang harus kita lakukan. Apa itu? Itulah seorang yang telah dilahirkan kembali.

⁸⁹ Jika Anda, Saudaraku, malam ini, tidak merasa begitu ketika Anda melihat saudara-saudara Anda bertengkar dan tidak mau berteman lagi, dan kata-kata yang kasar di antara satu sama lain, jika Anda tidak merasa ingin mendamaikan mereka, inilah waktu Anda untuk pergi ke altar. Itu benar. Ada sesuatu yang telah terjadi dalam hidup Anda. Ada sesuatu di mana Anda telah tertipu di dalamnya. Anda belum mendapat pengalaman yang Allah ingin Anda dapatkan.

⁹⁰ Sebab, Yesus, ketika Ia dicaci maki, Ia tidak membalas dengan mencaci maki. Dan difitnah, Ia tidak membalas. Dan ketika Ia . . . Ketika mereka berbuat jahat terhadap Dia, Ia berpaling dan melakukan yang baik kepada mereka. Ketika mereka menganiaya Dia dan memaku Dia ke kayu salib, Ia memandang ke bawah dan berkata, “Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang sedang mereka perbuat.”

⁹¹ Jika Roh yang seperti itu tidak ada di dalam Anda, Roh Kudus masih belum pernah masuk ke dalam Anda, sebab itu adalah Roh yang sama yang ada pada Yesus Kristus. Alkitab berkata, “Biarlah Itu ada di dalam kamu.” Kristus ada di dalam Gereja-Nya.

⁹² Nah, Tabernakel Branham, Anda kelompok yang ada di sini, kita tidak memiliki organisasi apa pun, tidak memiliki—kartu apa pun yang ditandatangani, atau sebagainya. Satu-satunya hal yang kita miliki di sini adalah persekutuan. Dan Anda yang bersekutu di dalam Yesus Kristus dengan kami malam ini, dan bersekutu setiap malam dan setiap waktu, kami selalu senang untuk menerima Anda di sini. Kami ingin Anda berada di sini. Anda tidak perlu bergabung dengan kami. Kami . . . satu-satunya hal yang perlu Anda lakukan adalah datang dan menyembah dengan kami. Dan kami harap setiap orang dari Anda sekalian memegang rahasia Allah yang benar di dalam hati Anda, dengan teguh. Datanglah ke penyembahan dan datanglah ke altar, dan sebagainya, dan saling mengasihi, dan hiduplah dengan rukun satu sama lain.

⁹³ Dan jika Anda melihat seorang saudara menyimpang, pergilah kepadanya, dan berdamailah dengan dia jika Anda

bisa. Itu benar. Itulah yang harus kita lakukan. Dan, teman-teman, jika Anda pernah... Apa yang sedang Anda lakukan, jika Anda tidak melakukan itu? Anda hanya menjadikan diri Anda seorang makhluk yang malang, dan bukan seorang Kristen, itu benar, dan semua yang Anda lakukan adalah sia-sia.

⁹⁴ Tidakkah Yesus berkata, “Percuma kamu beribadah kepada-Ku, sedangkan Ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia?”

⁹⁵ Berkata, “Nah, saya telah menjadi anggota gereja. Saya menaruh nama saya di atas buku. Saya melakukan hal-hal ini.” Itu sama sekali tidak ada hubungannya dengan ini.

⁹⁶ “Jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan itu.”

⁹⁷ Perhatikan, sekarang menuju ke ayat terakhir, tepat sebelum penutupan, atau sebelum masuk ke dalam topik utama. Lalu kita akan... Tidak akan menahan Anda terlalu lama.

Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah... kamu (datang ke gereja)... sementara kamu melihat hari Tuhan yang mendekat, semakin giat.

⁹⁸ Orang-orang mengabaikan pergi ke gereja. Gereja-gereja mulai ditinggalkan sekarang. Perang sudah berakhir. Setiap orang mendapat makanan yang baik, dan memiliki baju pengganti, punya pekerjaan yang bagus, sudah mantap.

⁹⁹ Mereka tidak punya waktu untuk melayani Anda ketika Anda pergi ke toko. Tempo hari menelepon, untuk membetulkan perapian saya. Dikatakan, “Apakah kami yang memasang?”

Dikatakan, “Bukan, orang lain, tetapi mereka sudah tidak dagang lagi.”

¹⁰⁰ “Kalau begitu,” dikatakan, “hubungilah orang yang sudah tidak dagang lagi itu.” Ya. Hanya masa bodoh. Baru-baru ini, beberapa tahun yang lalu, mereka meminta-minta untuk mendapatkan bisnis kecil apa pun yang bisa mereka dapatkan. Tetapi, mereka sudah mendapat cukup banyak uang. Mereka tidak peduli; membiarkan.

¹⁰¹ Tetapi biarlah saya memberi tahu Anda, benda itu akan membuat lubang-lubang yang busuk pada Anda. Tetapi ia berkata:

Jangan mengingini kekayaan dunia ini yang
sia-sia,
Yang membusuk dengan begitu cepat,
Berusahalah untuk mendapatkan harta
Sorgawi,
Itu tidak pernah berlalu!

¹⁰² Saya sudah mengalami depresi. Saya sudah mengalami kemakmuran. Saya sudah melihat itu, semua. Tetapi saya tidak akan melepaskan tangan Yesus Kristus, karena semua uang dan kekayaan yang dapat Anda tumpukkan di atas permukaan bumi ini, dan segala yang lain. Ia adalah Sahabat saya ketika saya tidak punya uang. Ia adalah Sahabat saya ketika saya punya banyak. Saya mengasihi Dia ketika saya lapar. Saya mengasihi Dia ketika saya kenyang. Saya mengasihi Dia ketika saya sedih. Saya mengasihi Dia ketika saya senang. Saya mengasihi Dia sebab saya mengasihi Dia, karena Ia mengasihi saya terlebih dahulu. Amin. Haleluya!

¹⁰³ Ketika saya sakit, terbaring, hampir mati, Ia adalah Sahabat saya. Ketika saya merasa enak, malam ini, senang, Ia tetap Sahabat saya. Ketika saya terbaring di sana, hampir mati, di suatu tempat, dan pembuluh darah saya yang dingin menjalar di lengan saya seperti itu, Ia akan menjadi Sahabat saya ketika itu. Dan ketika benang-benang yang rapuh ini di mana saya berjalan—sedang berjalan di atasnya, putus, dan saya terjun ke dalam Kekekalan, Ia akan menjadi Sahabat saya ketika itu. Ketika zaman berjalan terus, setelah sepuluh ribu tahun, Anda telah menyanyikan lagu-lagu yobel Anda, Ia akan tetap menjadi Sahabat saya ketika itu. [Saudara Branham mengetuk mimbar empat kali—Ed.] Ya, Pak. Ketika tidak ada bulan lagi, tidak ada matahari lagi, tidak ada bumi lagi, Ia akan tetap menjadi Sahabat saya ketika itu, sementara zaman berjalan terus. [Saudara Branham mengetuk mimbar dua kali.] Oh, betapa kita harus mengasihi Dia!

¹⁰⁴ Apa pekerjaan Anda? Apa pun yang Anda miliki? Apa popularitas Anda? Apa Anda punya... Siapakah Anda, biar bagaimanapun? Itu benar. Siapakah Anda untuk berpaling dari Allah? Siapakah Anda untuk menolak, untuk tidak menaati satu Kata yang Ia ucapkan? Siapakah Anda untuk memalingkan kepala Anda dari Firman Allah, karena pengkhotbah tertentu atau orang lain memberi tahu Anda bahwa Itu untuk suatu zaman yang lain? Siapakah Anda untuk memercayai manusia menggantikan Allah? Anda percayalah kepada Allah bukan kepada manusia. Begitulah caranya menjadi sahabat Allah.

¹⁰⁵ Sekarang perhatikan. Melihat semuanya itu bersama-sama, maka Paulus memberikan klimaks yang besar ini, jawaban yang agung ini sekarang. Inilah dia. Perhatikan.

Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah... kita memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu,

Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah... kita memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu,

¹⁰⁶ Mari kita meringkaskan ini, sebentar, di sini pada penutupan. Saya akan meninggalkan ini kepada Anda. Dan tepat di sinilah saya mendasarkan kebangunan rohani saya, yang akan datang, tepat di atas Kitab Suci ini. [Saudara Branham mengetuk mimbar sepuluh kali—Ed.]

...jika kita sengaja berbuat dosa, sesudah... kita memperoleh pengetahuan tentang...kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu. (Lihat)

Tetapi yang ada—ialah kematian yang mengerikan akan penghakiman dan api yang dahsyat yang akan menghanguskan semua orang durhaka.

Jika ada orang yang menolak hukum Musa, ia dihukum mati atas...dihukum mati tanpa belas kasihan atas...atas keterangan dua atau tiga orang saksi.

Betapa lebih beratnya hukuman yang harus dijatuhkan, ya...ia yang menginjak-injak darah perjanjian Yesus Kristus, yang menguduskanmu, menganggap najis,...menghina pekerjaan kasih karunia?

¹⁰⁷ Betapa lebih beratnya hukuman yang harus dijatuhkan! Ketika di bawah anak domba yang mati, jika ada orang yang menghina atau menolak, hukum Musa, ia harus mati tanpa belas kasihan, sebab anak domba itu telah mati menggantikan dia. Betapa lebih beratnya hukuman atas orang, yang menolak, yang menghina Darah Yesus Kristus!

¹⁰⁸ Nah, hal pertama yang ingin kita ketahui, apa itu dosa yang tidak dapat diampuni? Beberapa dari mereka mengatakan, "Itu adalah bunuh diri." Beberapa dari mereka mengatakan, "Itu—itu adalah jika seorang ibu membuang anaknya," kasus aborsi. Yang lain mengatakan *ini*. Yang lain—mengatakan, "Karena sekali Anda pernah menerima Roh Kudus, dan berdosa terhadap Roh Kudus, itulah dosa yang tidak dapat diampuni." Itu bukan. Tidak, Pak.

¹⁰⁹ Mari kita melihatnya, dengan bijaksana. Mari kita melihatnya, Firman Allah. Nah, di dalam Kitab—Matius, pasal ke-12, Yesus telah mengusir roh bisu dan buta, atau roh tuli dan bisu, saya percaya begitu, dari seorang laki-laki. Dan ketika Ia mengusirnya, orang yang tuli dan bisu itu berbicara. Orang-orang berpaling, melihat Dia; mereka berkata, "Wah, Ia mengusir setan dengan Beelzebul, penghulu setan." Dan Yesus berpaling dan bertanya kepada mereka . . .

¹¹⁰ Bagaimana mereka bisa percaya, dengan hati mereka yang penuh kesalahan dan cara hidup mereka itu? Kenapa, kenapa Ia mengecam mereka? Kenapa? Sebab, ini, Firman Allah Sendiri yang mengecam mereka. Sebab, Yesus . . .

111 Tidakkah Petrus berkata, pada Hari Pentakosta, dari Kisah Para Rasul 2, sekitar 24, ayat 23 dan 24? Ia berkata, “Hai orang-orang Israel! Yesus dari Nazaret, Seorang yang telah ditentukan Allah di antara kamu; Allah menentukan Dia dengan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban dan mujizat-mujizat, yang Ia lakukan di hadapanmu, yang mana kamu juga adalah saksi.”

112 Di sini, hal pertama yang harus kita pikirkan sekarang, ketika kita . . . Dan Yesus berkata kepada orang-orang Farisi itu, dalam pasal 12 itu. Ia berkata:

. . . jika seorang berkata *menentang Anak Manusia, ia akan diampuni, tetapi jika ia menentang Roh Kudus, ia tidak akan diampuni, . . . di dunia ini tidak, dan . . . di dunia yang akan datang pun tidak.*

113 Apa itu “memfitnah,” “berkata menentang Roh Kudus,” “menentang”?

114 Nah, Anda bisa keliru, katakanlah, “Manifestasi Roh Kudus . . . Seseorang bersorak, itu bisa Roh Kudus.” Itu bisa, dan itu bisa juga bukan Roh Kudus. Anda berkata, “Berbahasa roh, ia berbahasa roh, apakah Roh Kudus berbicara melalui itu?” Itu bisa, dan itu bisa juga bukan. Itu benar sekali. Sebab, saya sudah hidup untuk melihat masa itu sehingga saya tahu bahwa bukan semua yang berbahasa roh memiliki Roh Kudus pada mereka.

115 Saya telah melihat setan-setan berbahasa roh. Saya telah melihat dukun-dukun berbahasa roh. Saya telah melihat mereka minum darah dari tengkorak manusia, dan berbahasa roh. Saya telah melihat pensil diletakkan di atas meja, dan menulis dalam bahasa yang tidak dikenal, dan para tukang sihir membacanya. Itu tidak berarti mereka adalah orang Kristen.

116 Saya telah melihat mereka bersorak, dan melompat-lompat, dan memuji Tuhan; dan pergi ke luar dan mencuri, dan berdusta, dan menipu, dan segala yang lainnya. Saya tahu itu tidak berasal dari Allah.

117 Tetapi saya beri tahu kepada Anda, Saudara, di mana ada kasih Allah Yang Ilahi, dan sempurna di dalam hati, dimeteraikan, tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, bergerak terus, Anda boleh mulai berpikir begitu. Yesus berkata, “Dengan demikian semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihani.”

118 “Bahasa roh, akan berhenti. Pengetahuan, akan lenyap. Iman, akan berakhir,” dan semua hal ini di sini. “Tetapi jika yang sempurna tiba, yaitu kasih, itu tidak akan berlalu,” itu benar, kasih Kristus.

119 Saya tidak bisa menghakimi dengan sesuatu yang Anda lakukan. Satu-satunya Hakim yang ada adalah Allah Yang Mahakuasa. Tetapi Yesus berkata, “Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka.”

¹²⁰ Nah, kita mengetahui satu hal. Sekarang lihatlah ini. Inilah penutup yang lengkap dari setiap ayat dalam Alkitab. Kita akan membahasnya saja dalam beberapa menit dan menunjukkan itu kepada Anda, setiap tempat di mana hal itu dibicarakan, tentang tidak dapat diampuni, dosa yang tidak dapat diampuni. Lalu Paulus datang ke sini, untuk menutupnya, dengan berkata, “Jika kita sengaja berbuat dosa sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa.” Maka pasti itulah dosa yang tidak dapat diampuni, yaitu, “sengaja berbuat dosa.” Benarkah itu? “Ya yang sengaja berbuat dosa.”

¹²¹ Nah, dosa itu apa? Hal berikutnya yang harus Anda temukan ialah, dosa itu apa. *Dosa* adalah “ketidaktaatan.” *Dosa* adalah “penolakan.” Sekarang lihatlah ini. Dosa pertama . . .

¹²² Ada satu tempat di sini yang ingin saya tunjukkan kepada Anda, tempat pertama dari Scofield ini di sini, apa yang ia tulis dalam sebuah catatan kaki di sini. Saya percaya itu didapati dalam kitab Roma, pasal ke-3. Ia berkata di sini, seperti yang ia jelaskan melalui Webster, tentu saja, pada catatan kaki. Ia berkata, “Dosa adalah menolak kehendak Allah yang telah dinyatakan.”

¹²³ Dosa, dalam bentuk awalnya, adalah menolak Firman Allah yang telah disingkapkan, apa yang Allah . . . atau kehendak Allah. Apabila Allah telah menyingkapkan sesuatu sebagai kehendak-Nya; dan untuk menolak Itu, adalah menghujat, atau, menolak Allah.

¹²⁴ Dosa yang pertama itu apa? Mari kita melihatnya. Anda bukalah di belakang sini dalam Kejadian 3. Anda bisa membacanya waktu Anda tiba di rumah, dan jika Anda mau. Kejadian 3, ketika Allah menempatkan taman Eden, menempatkan Adam dan Hawa di sana, Ia memberi tahu mereka hal-hal yang mereka . . . Itu adalah Firman-Nya; Yang boleh mereka lakukan, dan hal-hal yang tidak boleh mereka lakukan. Nah perhatikan ketika Iblis datang kepada Hawa, ia berkata, “Tentulah Allah berfirman, ‘Janganlah kamu memakannya,’ tetapi pastilah kamu tidak akan mati.” Lihat itu? Lalu Hawa dengan sengaja . . . Apakah Anda mengerti? Hawa dengan sengaja melakukan sesuatu yang ia tahu bahwa Allah telah berkata jangan dilakukan. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Sekarang lihatlah itu. Ketika Hawa dengan sengaja . . . Dosa yang pertama itu dilakukan. Benarkah itu? [“Amin.”] Hawa, dengan sengaja, tahu kehendak Allah dan menolak untuk menurutinya. Benarkah itu? [“Amin.”] Itulah dosa yang pertama.

¹²⁵ Lalu dosa itu apa? Di dalam Injil Yohanes pasal ke-3, ayat ke-18, Yesus Kristus berkata, Sendiri, begini, bahwa, “Ia yang

tidak percaya telah berada di bawah hukuman.” Benarkah itu? Maka dosa sebenarnya adalah ketidakpercayaan.

¹²⁶ Iblis, dan dalam godaannya, mengatakan kepada Hawa bahwa, “Allah mengatakan itu, tetapi Ia tidak benar-benar bermaksud begitu.” Lihatlah bagaimana ia mengapuri Firman? Baik, nah ia berkata, “Nah, Allah mengatakan Itu, tetapi Ia tidak benar-benar bermaksud Begitu.” Dengan perkataan lain, “Engkau akan menjadi . . . Mata kita akan terbuka. Engkau akan mengetahui, mengetahui lebih banyak pengetahuan.”

¹²⁷ Dan sekarang dusta busuk yang sama itu diucapkan oleh Iblis, kepada para pengkhotbah dan anggota gereja hari ini, [Saudara Branham mengetuk mimbar dua kali—Ed.] untuk mengatakan, “Firman Allah mengatakan *ini-dan-itu*, tetapi Itu tidak benar-benar bermaksud Begitu.” Firman Allah benar-benar bermaksud mengatakan dengan tepat apa yang Ia katakan. [Saudara Branham mengetuk mimbar empat kali.] Itu benar.

¹²⁸ Saya berbicara di sini, belum lama ini, kepada jemaat saya sendiri dan orang-orang saya sendiri, ketika beberapa orang menyatakan . . . berasal dari luar kota. Di dalam kebaktian-kebaktian kesembuhan, saya tidak pernah menyampaikan—doktrin apa pun, sebab itu adalah kelompok yang terdiri dari bermacam-macam orang. Tetapi di dalam gereja saya sendiri saya mengkhotbahkan apa yang saya percaya adalah Kebenaran. Dan semua yang saya khotbahkan adalah Kebenaran, tetapi saya tidak membahas sampai ke hal-hal kecil-Nya. Ketika orang melihat saya sedang membaptis di sini, dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, mereka berkata, “Saudara Branham, saya pikir Anda adalah seorang—penganut tritunggal, selama ini.”

¹²⁹ Saya katakan, “Anda akan mendapatkan banyak hal yang Anda *pikir*.” Saya katakan, “Alkitab berkata . . . Dan tidak ada satu tempat pun di mana seseorang pernah dibaptis dengan cara lain kecuali dalam Nama Yesus Kristus.”

“Baik,” dikatakan, “tetapi Anda tahu . . .” Saya katakan . . .

Saya katakan, “Hal itu dipaparkan tepat di depan Anda.”

¹³⁰ Seorang saudara dari gereja Advent Hari-Ketujuh, yang, saudaranya sedang duduk di sini sekarang, datang ke sini di rumah saya suatu kali, untuk menantang tentang hal yang sama. Saudara saya berkata kepadanya, ia katakan, “Nah, lihatlah, Saudara, Anda mendengarkan sesuatu yang tidak benar.”

Dan ia katakan, “Siapakah Bill Branham untuk memberi tahu saya?”

“Baik,” dikatakan, “datanglah dan dengarkanlah Firman Allah.”

¹³¹ Maka pemuda itu datang, dan kami memaparkan Alkitab. Saya katakan, “Sekarang lihatlah, Saudara, apakah Anda mau meletakkan buku pelajaran Anda, dan kita akan mengambil Alkitab?”

“Ya, Alkitab.”

¹³² Saya katakan, “Lalu jika Firman Allah mengatakan Anda salah, maukah Anda mengizinkan saya membaptis Anda dalam Nama ‘Yesus Kristus’? Dan jika Anda membuktikan kepada saya bahwa ‘Bapa, Anak, dan Roh Kudus’ adalah caranya untuk dibaptis, di dalam Alkitab, saya akan mengizinkan Anda membaptis saya.” Ia setuju dengan itu.

¹³³ Dan ia hanya sampai ke teksnya yang pertama, dan dinyatakan salah tepat di sana, dan kemudian menolak untuk mengizinkan saya membaptis dia. Nah apa artinya itu? Ia. . . “Jika kita berbuat dosa, atau tidak percaya, dengan sengaja sesudah memperoleh pengetahuan tentang Kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa.” Itulah dosa Anda yang tidak dapat diampuni.

¹³⁴ Kalau Anda mengetahui Kebenaran Injil, dan itu dipaparkan kepada Anda, dan Allah menyingkapkan Itu kepada Anda, dan Anda tahu Itu adalah Kebenaran; tetapi demi untuk memuaskan suatu jemaat atau seorang pengkhotbah yang picik, atau untuk menjadi populer, sehingga Anda berpegang pada hal-hal yang Anda mau pegang, sebagai pengganti menerima Firman Allah; Paulus berkata, “Ia berbuat dosa, atau tidak percaya, dengan sengaja sesudah ia memperoleh pengetahuan tentang Kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa.” Itulah dosa Anda yang tidak dapat diampuni, yaitu mengetahui Kebenaran dan menolak untuk berjalan di dalam-Nya. Amin. Nah, apakah Anda percaya itu benar? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Itulah yang dikatakan Alkitab. “Ia berbuat dosa!” *Dosa* adalah “ketidakpercayaan.”

¹³⁵ Baik, Anda berkata, “Apakah merokok sebuah dosa, minum sebuah dosa?” Tidak, tidak. Itu adalah atribut-atribut dari ketidakpercayaan. Anda melakukan itu karena Anda tidak percaya.

¹³⁶ Jika seseorang mengatakan bahwa ia percaya, ia harus menjadi seorang Kristen dan berjalan di jalan yang ia katakan ia sebagai apa. Lihat, atribut! Apel bukan pohonnya; itu adalah atribut dari pohonnya. Dan penyebab Anda berdusta, mencuri, menipu, dan merokok, dan—dan melakukan segala sesuatu, dan menyebut diri Anda sendiri orang Kristen, adalah karena Anda tidak dilahirkan kembali. Itu benar. Itu menunjukkan bahwa itulah jenis kehidupan yang Anda hasilkan. Yesus berkata, “Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka.” Paham?

¹³⁷ Dan jika Anda melakukan hal-hal itu, Alkitab berkata, “Jikalau kamu mengasihi dunia, atau apa yang ada di dalamnya,

maka kasih akan Allah malah tidak ada di dalam kamu,” Anda hanya beragama saja dan tidak pernah menerima keselamatan. *Agama* adalah sebuah tutupan, tetapi keselamatan adalah kemerdekaan. Haleluya! [Saudara Branham mengetuk mimbar enam kali—Ed.] Keselamatan membuka, itu benar, dan memperlihatkan siapa Anda. Itu benar. Nah, alasan kenapa kita melakukan hal-hal yang salah, adalah karena kita tidak percaya.

¹³⁸ Tetapi jika Anda percaya dengan segenap hati Anda bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah, Allah berkewajiban, jika kesaksian Anda benar, untuk memberikan Anda baptisan Roh Kudus, untuk memeteraikan Anda ke dalam Kerajaan itu sampai Hari Penebusan Anda. Itu benar.

¹³⁹ Dan kalau Anda berkata, “Nah, saya sudah menerima Roh Kudus! Glori bagi Allah! Saya tahu bahwa saya memiliki-Nya; saya jatuh di bawah Roh.” Oh, itu bukan tanda bahwa Anda sudah memiliki Roh Kudus, sedikit pun bukan. Teman-teman, saya telah melihat segala macam hal jatuh di bawah roh-roh. Itu benar. Itu tidak menjadikan Anda memiliki Roh Kudus.

¹⁴⁰ Tetapi ketika Anda memiliki kasih Yesus Kristus di dalam hati Anda, ketika Allah menjadikan Anda seorang Kristen, ketika Ia memeteraikan Anda ke dalam Kerajaan-Nya! Anda bisa jatuh di bawah Roh, juga. Anda mungkin melakukan *ini*, *itu*, atau yang *lain*, apa pun itu. Tetapi kehidupan Anda akan sesuai, juga, di dalam kesaksian Anda.

¹⁴¹ Kehidupan Anda bersaksi dengan begitu nyaring, sehingga, tidak peduli apa yang Anda katakan, orang tidak percaya jika Anda tidak mempraktikkannya. Mereka tidak akan percaya kepada Anda. Dan Anda tidak percaya itu, Anda sendiri, dan orang umum tidak percaya itu, maka Anda hanya menjadikan diri Anda sendiri malang. Kenapa Anda tidak datang dengan hati yang benar, dan berkata, “Allah, saya mengakui kesalahan saya, dan saya percaya kepada Yesus Kristus dengan segenap hati saya. Sekarang, Allah, berikanlah saya Roh Kudus.” Ia akan melakukannya. Itu benar. Ia akan melakukannya. Lalu, buah dari itu, sebab Anda percaya!

¹⁴² Nah Anda berkata, “Baik, saya berhenti merokok. Saya berhenti minum. Saya—saya berhenti melakukan *ini*, dan *itu*, dan yang *lain*.” Saudara, orang berdosa yang mana pun dapat melakukan itu. Tentu, ia bisa. Itu tidak menjadikan . . .

¹⁴³ Pada—pada suatu masa perang, Anda melihat seorang laki-laki, katakanlah ia sedang memakai seragam Amerika. Nah, Saudara Roberson, Saudara Funk, banyak dari Anda sekalian para prajurit di sini, Anda tidak bisa memercayai seseorang karena ia memakai seragam Amerika. Itu mungkin seorang mata-mata. Ia mungkin orang Jerman. Ia mungkin

seorang musuh. Karena ia memakai seragam Amerika, itu tidak menjadikan dia orang Amerika. Tidak, Pak.

¹⁴⁴ Haleluya! Anda boleh menjadi anggota setiap gereja di negeri ini, dan membuka setiap lembaran, setiap Tahun Baru, dan itu tidak menjadikan Anda orang Kristen. Saudara, ketika Anda memiliki dokumen identitas yang disidik jari, ketika itulah Anda adalah orang Amerika. [Saudara Branham mengetuk mimbar lima kali—Ed.] Anda memiliki dokumen yang membuktikan bahwa Anda adalah orang Amerika.

¹⁴⁵ Dan ketika Anda menerima baptisan Roh Kudus, dengan Kuasa Allah bekerja di dalam hidup Anda, dan membuat Anda hidup dengan rendah hati dan damai di dalam dunia ini, hari ke hari, minggu ke minggu, tahun ke tahun, mereka tahu di mana Anda sedang berdiri. Itu benar. Daud berkata, “Ia seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air. Apa saja yang diperbuatnya berhasil. Ia tidak akan layu di musim kemarau, sebab ia ditanam di tepi aliran air.” Ya, Pak. “Buahnya tidak akan layu. Daunnya tidak akan layu. Ia akan menghasilkan buah pada musimnya. Ia . . . Nah, orang fasik tidak demikian; mereka seperti sekam yang kering yang ditiup angin,” itu benar, dari satu kebangunan rohani ke kebangunan rohani yang lainnya, dan harus dihidupkan dan dihidupkan. Tetapi seorang yang sekali bersauh di dalam Kristus tahu di mana ia berada. Itu benar.

¹⁴⁶ “Nah jika kita berbuat dosa,” d-o-s-a, dosa! Nah dosa itu apa? *Dosa* adalah “ketidakpercayaan.” Berapa orang yang tahu itu? Ambillah kamus Webster Anda, ke mana saja Anda mau pergi. Di sini di dalam Alkitab, dosa pertama adalah ketidakpercayaan. Benarkah itu? “Ia yang tidak percaya telah berada di bawah hukuman.” Sepanjang seluruh Kitab Suci, segalanya, itu adalah “ketidakpercayaan, ketidakpercayaan.”

¹⁴⁷ Jika saya berkata ini—ini sudah malam di luar, ini sudah gelap; berapa gelap, sebenarnya seberapa dari itu adalah malam? Ini semuanya malam. Benarkah itu? Ini sudah malam sebab ini sudah gelap. Benarkah itu?

¹⁴⁸ Berapa terang di dalam ruangan ini? Apakah bagian *ini* terang? Nah, seluruhnya adalah terang. Ini terang sebab ini adalah terang.

¹⁴⁹ Dan jika Anda seorang yang percaya, Anda adalah orang Kristen. Jika Anda bukan seorang yang percaya, Anda bukan orang Kristen. Itu saja.

¹⁵⁰ Sebab Anda tidak diselamatkan oleh perbuatan baik apa pun. Anda tidak diselamatkan oleh bersorak. Anda tidak diselamatkan oleh menari dalam Roh. Anda tidak diselamatkan oleh berbahasa roh. Anda tidak diselamatkan oleh memelihara hari Sabat. Anda tidak diselamatkan oleh memakan-daging. Anda tidak diselamatkan oleh menjadi anggota gereja. Anda

tidak diselamatkan oleh baptisan air. “Anda diselamatkan oleh iman. Karena kasih karunia Anda diselamatkan.” Benar.

¹⁵¹ Dan jika Anda benar-benar diselamatkan, hal-hal lain ini datang secara otomatis. Anda berbahasa roh. Anda dapat bersorak. Anda dapat memuji Allah. “Karunia nabi takluk kepada nabi.” Ketika gembala melihat sesuatu yang salah, ia berkata, “Lihatlah, Saudari, atau Saudara, itu salah.” Anda bersikap tunduk. Itu benar. Anda bersikap tunduk. “Karunia nabi takluk kepada nabi.” Tunduk saja dan berkata, “Allah, ampunilah saya. Saya tidak bermaksud untuk melanggar ketertiban. Saya siap untuk...” Oh, oh, jika gereja mau bergerak terus, maka Anda akan melihat sebuah gereja yang bergerak bagi kemuliaan Allah. “Karunia nabi takluk kepada nabi.” Semuanya tertib, gereja dalam keadaan tertib.

¹⁵² Tetapi jika Anda melihat mereka bersikap sombong, dan berkata, “Saya tidak percaya! Saya beri tahu saja kepadamu, saya tidak percaya!” Itu menunjukkan pada saat itu juga bahwa ada sesuatu yang tidak beres dengan Anda. Itu salah. Ada sesuatu yang salah. Anda tidak bisa menerima koreksi. Anda tahu apa yang saya maksud.

¹⁵³ Kitab Suci berkata, “Waspada terhadap mereka,” juga. Itu benar, jika Anda tidak bisa menerima koreksi. Anda tidak bisa berdiri dengan tertib. Anda tidak bisa berdiri di dalam hal-hal yang dari Allah, lalu Anda pergi. Paulus berkata, “Mereka meninggalkan kita karena mereka sebenarnya memang bukan orang-orang kita.” Itu benar. Dan ia berkata, “Semua pengajaran ini, dan...” Dan ia berkata, “Ketika aku datang di antara kamu, ada *ini*, dan ada *itu*, dan ada yang lain.” Dikatakan, “Nah, aku mendengar ada perselisihan, dan seorang laki-laki hidup dengan ibunya sendiri, dan seorang lagi mabuk dalam perjamuan Tuhan.” Dikatakan, “Aku mendengar semua hal ini. Semua itu seharusnya tidak terjadi.” Dan ketika mereka keluar, ia berkata, “Nah, mereka meninggalkan kita karena mereka sebenarnya memang bukan orang-orang kita.” Itu benar. Ia berkata, “Kamu tidak dapat makan dalam perjamuan iblis, lalu makan dalam perjamuan Tuhan, lalu mencoba menyebut dirimu sendiri orang Kristen.”

¹⁵⁴ Ia memotong mereka. Ia mengiris mereka. Ia mengasihi mereka, tetapi ia memberi tahu mereka Kebenaran. Dan ketika generasi itu bangkit, dan Paulus berdiri di hadapan mereka, Paulus dapat berkata, “Aku bebas dari semua darah manusia. Aku tidak pernah lalai memberitakan seluruh Kebenaran Allah kepadamu.” [Saudara Branham mengetuk mimbar dua kali—Ed.]

¹⁵⁵ Saya tidak perlu memberi pertanggungjawaban bagi zaman Paulus. Tetapi ketika generasi ini bangkit, saya akan harus berdiri sebagai seorang saksi. Lalu, jika saya tahu bahwa

sesuatu adalah Kebenaran, dan menolak untuk memberi tahu Itu, dan berkompromi karena popularitas, saya akan dilempar ke luar sebagai orang munafik. [Saudara Branham mengetuk mimbar empat kali—Ed.] Tetapi saya bisa dilempar ke luar sebagai—sebagai seorang penipu, saya bisa dilempar ke luar sebagai seorang “fanatik,” dan disebut dengan segala sebutan di dunia ini; tetapi pada Hari itu, Allah berkata, “Engkau telah menuruti Firman-Ku, maka Aku akan melindungi engkau dari Hari Kesusahan Besar itu.” Itu benar. Itulah hal yang harus dilakukan.

¹⁵⁶ Jika Alkitab tidak mengajarkan baptisan Roh Kudus, dan itu sudah berhenti di zaman dahulu, saya akan mengajarkan hal yang sama. Alkitab mengajarkan, “Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.”

¹⁵⁷ Jika Alkitab berkata bahwa mujizat telah berhenti dengan para rasul, saya akan percaya itu. Tetapi Allah berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka, sampai kepada akhir zaman.” Saya percaya itu.

¹⁵⁸ Jika mereka berkata bahwa orang hanya bisa berbahasa roh dahulu di zaman rasuli, dan Alkitab berkata bahwa itulah satu-satunya zaman di mana mereka dapat berbahasa roh, saya akan percaya Itu. Tetapi Ia berkata, “Tanda-tanda ini, dan berbahasa roh, ada di dalamnya, lurus terus sampai kepada akhir zaman.”

¹⁵⁹ Jika baptisan air dalam Nama Yesus harus berhenti dengan para rasul; dan harus dalam bentuk gereja Katolik, “Bapa, Anak, dan Roh Kudus;” jika kita harus berhenti di sana, dan mulai dengan ini, saya akan melakukan hal yang sama. Tetapi diajarkan, itu tetap sama, “Injil ini harus diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian, sesudah itu barulah tiba kesudahannya.” Jika pemercikan ada di dalam Alkitab, saya akan memercik. Itu benar. Apa pun!

¹⁶⁰ Jika pembasuhan kaki tidak ada dalam Alkitab, saya tidak akan mengkhobahkan itu. Tetapi Alkitab berkata, “Berbahagialah kamu jika kamu mengetahui hal-hal ini dan melakukannya.” [Saudara Branham mengetuk mimbar dua kali—Ed.] Dan saya telah memberitakan Kebenaran.

¹⁶¹ Jika Perjamuan Malam Tuhan bersifat rohani, dan bukan untuk diambil secara alamiah, saya akan berkata begitu. Tetapi Yesus berkata, “Berbahagialah . . .” Dikatakan, “Perbuatlah ini, dan ambillah benda-benda ini dari-Nya, tubuh-Nya, sampai Ia kembali lagi.” Saya sudah berdiri dengan itu.

¹⁶² Jika Ia berkata, kesembuhan Ilahi, telah Ia hentikan dahulu di sana, saya akan percaya itu. Tetapi Yesus berkata, “Mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang sakit itu akan sembuh, sampai kepada akhir zaman.” Saya percaya Itu! Benar. Saya percaya bahwa tanda-tanda menyertai orang percaya.

163 Saya berdiri dan melihat banyak fanatisme yang muncul dan bertingkah laku seperti itu, dan mempermainkan dan mengolok-olok seperti itu; bukan mengolok-olok, tetapi mereka keluar dan bikin malu, benar-benar sebuah aib. Berdiri di dalam gereja dan berbahasa roh, dan pergi ke luar, dan mencibir dan bertengkar; lalu pergi, untuk kebangunan rohani berikutnya, dan masuk kembali. Itu bukan Allah. [Saudara Branham mengetuk mimbar tiga kali—Ed.] Benar. Tidak, Pak. Anda dikenal dari buah Anda.

164 Saya tidak peduli, kalau begitu, Anda dapat menyampaikan Kebenaran kepada mereka, dan berkata, “*Inilah* Dia, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.”

165 Dan seseorang melihat Itu; ia takut akan hal Itu. Dan ia berjalan pergi dan berkata, “Oh, saya tidak percaya Itu, biar bagaimanapun.” Saudara, Anda telah berdosa terhadap Roh Kudus. Anda telah melakukan sesuatu yang untuknya Anda tidak akan diampuni, sampai Anda datang dan membetulkan hal itu.

166 Jika saya datang sejauh Sungai Ohio, dan itu jembatannya, dan mereka memberi tahu saya bahwa itulah jembatan untuk menyeberang di atasnya. Saya berkata, “Baik, saya akan menyetir mobil saya melalui jalan lain.” Itu jembatannya. Itu ditaruh di sana. Ada biaya yang harus dibayar. Saya harus menyeberangi jembatan itu, jika saya ingin sampai ke Kentucky dari Jeffersonville. Saya harus menyeberangi jembatan itu. Benarkah itu? Oh, saya berkata, “Saya tidak akan melakukannya. Saya akan membeli saja sebuah perahu buat saya, dan menyeberang di atas perahu, atau saya akan menyewa seseorang.” Dengarlah, ada perjanjian waralaba atas jembatan itu. Ketika Anda turun di tepi sungai yang di seberang, petugas akan menemui Anda tepat di sana dan menangkap Anda karena melakukan hal itu. Itu tepat sekali.

167 Tidak heran Yesus berkata, “Seorang laki-laki yang masuk tanpa memakai pakaian pesta.” Ia berkata, “Hai teman, apa yang engkau kerjakan di sini? Siapa yang membawamu masuk ke sini?” Dan orang itu berdiri tak berdaya. Kenapa ia tidak memakai pakaian pesta? Di dalam o...dalam perumpamaan itu.

168 Pengantin laki-laki, di negeri-negeri Timur hari ini, pengantin laki-laki yang mengatur perjamuan nikah. Dan ketika ia selesai, itu terserah dia untuk menyediakan jubahnya.

169 Yesus Kristus yang mengatur Pesta Pernikahan di akhir kehidupan, dan itu terserah Dia untuk menyediakan jubahnya.

170 Dan di depan pintu, penjaga pintunya, kalau boleh dikatakan, atau salah seorang teman dekatnya, berdiri di sana. Dan setiap orang yang datang dengan sebuah kartu, menerima jubah yang sama. Mereka mengenakan itu kepadanya. Jika ia berpakaian compang-camping atau jika ia berpakaian bagus,

sama saja, ia memakai jubah, sebab ia kelihatan benar-benar sama seperti yang lainnya. Itu tepat sekali.

¹⁷¹ Dan, Saudara, ketika kita datang ke Pesta Pernikahan itu, kita harus memakai jubah yang sama yang dipakai oleh Orang Kudus Paulus dahulu. [Saudara Branham mengetuk mimbar beberapa kali —Ed.] Kita harus memiliki baptisan Roh Kudus yang sama. Kita harus memiliki Injil yang sama yang membara di dalam hati kita, kasih yang sama, atau kita akan diusir ke luar. Berkata, “Nah, Saudara, saya orang Pentakosta. Saya . . .” Tidak, Pak. Itu tidak akan menaungi Anda sedikit pun. “Saya orang Methodist. Saya orang Presbiterian. Saya anggota Tabernakel Branham.” Itu tidak ada hubungan apa-apa dengan ini. Itu benar.

¹⁷² Anda melihat Kebenaran Injil! Bagaimana Paulus membaptis? Bagaimana gereja mula-mula membaptis? Dalam Nama Yesus Kristus. Apa yang mereka lakukan di sana? Mereka mengajarkan kesembuhan Ilahi. Mereka mengajarkan Kuasa Allah. Mereka mengajarkan tentang Kedatangan Kembali dalam arti yang sebenarnya. Mereka mengajarkan perbuatan alamiah tentang peraturan pembasuhan kaki dan—dan roti perjamuan, dan hal-hal seperti itu; memecahkan roti, dari rumah ke rumah, dengan sehat. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.” Saudara Branham mengetuk mimbar beberapa kali—Ed.] Ya, Pak.

¹⁷³ Mereka percaya tentang menegur dosa di mana dosa berada, dan menyingkirkan banyak hal. Ananias dan Safira, itu tidak mudah, tetapi Petrus memberi tahu mereka, mengatakan apa yang terjadi kepada mereka.

¹⁷⁴ Ketika Simon tukang sihir itu percaya, dan masuk dan ingin membeli Roh Kudus, atau menjadi orang hebat di dalam gereja, berkata, “Aku akan menaruh banyak sekali ke dalam kotak persembahan; engkau biarkan saja aku lewat biar bagaimanapun.”

¹⁷⁵ Petrus berkata, “Binasalah uangmu itu bersama dengan engkau.” Dan mereka tidak menyentuh permintaannya. Allah berkatilah para pria itu yang memiliki keyakinan Roh Kudus yang sejati, bahwa mereka telah melihat dan memberitakan Kebenaran. Itulah dia. “Simon, engkau salah.” Simon tahu bahwa ia salah.

¹⁷⁶ Nah jika Anda menolak untuk berjalan di dalam Itu, Anda menghujat Roh Kudus. “Sebab ia yang sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang Kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa.”

¹⁷⁷ [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] “. . .jangan mencuri. Jangan berdusta.” Kita telah membahas itu, tadi pagi, menunjukkan bahwa dosa malah tidak dikenal sampai ketika hukum Taurat memperbesar itu.

¹⁷⁸ Sama seperti hukum tidak akan dikenal di sini di kota ini, tidak salah untuk melewati lampu merah, kecuali kalau . . . ada hukum yang melarangnya. Tidak akan ada hukum—tidak akan ada hukum, tidak akan salah untuk berlalu di jalan, sembilan puluh mil per jam, kalau tidak ada hukum tentang kecepatan.

¹⁷⁹ Dan kita tidak pernah mengenal dosa kalau tidak ada hukum Taurat. Lalu ketika hukum Taurat datang dan memperbesar dosa, atau menyatakan dosa, lalu datanglah kasih karunia Yesus dan menghapus keinginan dosa dari hati Anda. Lihatlah, itu menghapus dosa.

¹⁸⁰ Hal Yang Tertinggi di Sorga, Allah Sendiri, menjadi hal yang terendah di bumi, bahkan dilambangkan sebagai seekor ular. Apakah Anda tahu itu? Ia adalah ular tembaga di padang gurun. Benarkah itu? Dari artikel yang tertinggi dari seluruh Kekekalan, ke makhluk yang terendah di bumi; dan dari Benda yang paling kudus yang ada, ke benda yang paling najis yang ada, sebab Ia memikul dosa setiap orang, setiap binatang, setiap makhluk fana, pada diri-Nya sendiri, dan mati sebagai orang berdosa, dengan dosa-dosa di atas-Nya.

¹⁸¹ Orang kedua tidak bisa datang, orang kedua dalam ke-Allahan tidak bisa datang, orang ketiga dalam ke-Allahan tidak bisa datang, orang keempat. Para Malaikat tidak bisa datang. Allah Sendiri turun ke bawah, yang tertinggi, untuk dijadikan yang terendah, untuk menghapus dosa.

¹⁸² Lalu, laki-laki dan wanita, perhatikan apa yang Ia katakan, dan percayalah kepada-Nya. Nah, Alkitab, “Apabila mereka berbuat dosa dengan sengaja.”

¹⁸³ Orang yang di dalam . . . ketika ia datang dan meletakkan tangannya ke atas anak domba yang akan mati, ia berkata, “Saya telah berbuat zinah, imam besar. Dan saya mempersembahkan anak domba yang tak bercacat ini,” kiasan dari Kristus. Meletakkan tangannya ke atas kepalanya yang kecil. Mereka memotong lehernya, dan ia bergetar dan mengembik dan mati, dan meronta. Dan ia tahu bahwa tepat di dalam sana terletak dosa-dosanya. Ia seharusnya mati seperti itu, dia sendiri. Ia harus mati jika pengganti yang tidak berdosa ini tidak mati untuk dia.

¹⁸⁴ Lalu namanya, Bpk. John Doe, dicatat. Itu disimpan di sini. Seorang dari orang-orang Lewi itu menyimpannya, baiklah, juru tulis. Itu disimpan di sini, lalu, “Ia telah melakukan perbuatan zinah ini; ia telah mempersembahkan anak domba ini untuk itu.”

¹⁸⁵ Lalu ia mengakui bahwa Firman Allah menuntut, “satu kali tiap tahun,” itu saja. Baik, ia langsung keluar lagi dengan keinginan yang sama. Ia melihat wanita itu lagi, dan berzinah lagi; memungut batang kayu pada hari Sabat; apa pun dosanya.

Ia datang kembali, dengan seekor anak domba yang lain, sebelum upacara penyucian tempat kudus.

Dan ketika ia kembali lagi, “Siapa namamu?”

“John Doe.” Memandang ke bawah kepada John Doe.

“Apa kesalahanmu?”

“Berbuat zinah.”

¹⁸⁶ “Ya, kami menemukan dia, dia tertangkap basah.” “Wah, engkau sudah pernah melakukannya. Engkau hanya mendapat satu pendamaian. Firman Allah menuntut agar engkau dilempari batu.” Dan mereka menarik dia dari tempat itu ke luar, dan melempari dia dengan batu tanpa belas kasihan. Saya tidak peduli apakah ia adalah wali dari kota itu, atau siapa dia. Siapa pun itu, ia mati tanpa belas kasihan, itu benar, sebab ia telah menolak Firman Allah. Allah menuntut seekor anak domba, dan ia menolak itu.

¹⁸⁷ Dan sekarang Paulus berkata, “Itu di bawah hukum Musa. Ia yang menolak hukum Musa, mati tanpa belas kasihan, atas keterangan dua atau tiga orang saksi yang menangkap dia ketika ia sedang melakukan perbuatannya. Betapa lebih berat hukumannya apabila seseorang menyandarkan kepalanya pada Domba Allah, Anak Allah?”

¹⁸⁸ Dan hati-Nya yang hancur! Ia diremukkan. Dan air mata-Nya mengalir di pipi-Nya; mahkota duri di atas kepala-Nya, dan darah mengalir di wajah-Nya, bercampur dengan air mata yang asin, ke tubuh-Nya yang berbilur-bilur. Dan seorang datang dan berkata, “Ya, saya yakin bahwa itulah Anak Allah,” dan kemudian berpaling dan tidak memercayai kasih karunia-Nya dan belas kasihan-Nya dan Firman-Nya.

¹⁸⁹ Paulus berkata, “Ia yang sengaja berbuat begitu, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa, tetapi yang ada ialah kematian yang mengerikan akan penghakiman dan api yang dahsyat yang akan menghancurkan semua orang durhaka.” Saudaraku, ketika Kebenaran disampaikan kepada Anda!

¹⁹⁰ Saya sedang meletakkan ini sebagai fondasi dasar untuk kebangunan rohani yang akan datang. Bawalah Alkitab Anda setiap malam. Bawalah pensil Anda, bawalah buku Anda, untuk mengecek. Dan kapan saja Anda melihat sesuatu yang tidak Anda pahami, “datanglah, mari kita bicarakan bersama.”

¹⁹¹ Saya ingin mengetahui Kebenaran, juga. Saya sama terbukanya seperti Anda bagi Kebenaran. Dan saya ingin mengetahui apa yang benar dan apa yang salah, sebab saya tidak mau tidak menaati satu hal pun yang Ia suruh lakukan. Paham? Saya menginginkan setiap bagian-bagian kecil dari Itu di dalam hati saya, tetapi itu harus berasal dari Firman. “Sebab jika kita sengaja tidak percaya sesudah kita memperoleh

pengetahuan tentang Kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa.”

¹⁹² Biarkan saya memasukkan ini, dalam penutupan, hanya sebentar saja. Lihat. Nah, ketika, Yesus memberi tahu mereka bahwa mereka telah menghujat Roh Kudus, yang tidak . . . tidak dapat diampuni—dosa yang tidak dapat diampuni.

¹⁹³ Lihat, nabi Yesaya, semua, Yeremia, semua nabi, mereka berkata, “Ketika Mesias datang, Ia akan begini.” Allah . . . Yesus Kristus adalah Firman Allah. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Menolak Dia adalah menolak Firman. Benarkah itu? [“Amin.”]

¹⁹⁴ “Pada mulanya adalah Firman, Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita.” Dan *Inilah* Firman Allah yang tertulis yang telah dinyatakan di sini, sebagai Firman Allah di atas bumi. Setiap Kata yang Ia ucapkan adalah Alkitab. Setiap alinea yang Ia pikirkan adalah firman yang tertulis. Ia adalah Firman Allah. Dan ketika . . . Firman yang tertulis telah menyatakan bahwa Ia adalah Firman. Dan ketika Ia datang dan dinyatakan di sini di bumi, dan orang-orang itu melihat Firman dan menolak Itu, Anda mengerti apa yang saya maksud? Sebab mereka kehilangan martabat mereka, sebab mereka harus melepaskan gereja mereka.

¹⁹⁵ Seseorang berkata, “Jika engkau percaya ajaran sesat semacam itu, kami benar-benar akan mengeluarkanmu dari gereja.” Nah, mereka tidak bisa percaya kepada-Nya. Mereka percaya kepada-Nya, di dalam hati mereka, tetapi mereka tidak menginginkan Dia. Mereka tidak bisa mengaku di depan umum tentang Itu, sebab, jika mereka melakukan itu, mereka akan dikeluarkan dari gereja mereka. Maka, “Mereka lebih suka mendapat pujian dari manusia daripada pujian dari Allah.” Mereka berkata, “Nah, gereja kami tidak benar-benar mengajarkan Itu demikian, maka kami hanya akan . . .”

¹⁹⁶ Lihatlah setan-setan tua yang sama hidup hari ini. Tentu. Mereka hidup hari ini. “Nah, ibu saya Katolik. Dan ibu saya Presbiterian. Dan saya beri tahu kepadamu, ia, adalah ibu yang baik . . .”

¹⁹⁷ Dahulu ibu berjalan di dalam terang yang ia miliki, tetapi zamannya telah tiba ketika Terang Injil sedang bersinar. Teologi ge- . . . Gereja-gereja Kristen sedang mati. Ia telah gagal. Sekarang Allah sedang memakai Anda, untuk menyatakan diri-Nya lagi, melalui Gereja-Nya, Tubuh Tuhan Yesus Kristus yang telah bangkit. Telah bangkit dari ke-gereja-an; bangkit dari gereja-gereja yang formal dan dingin; bangkit dari fanatisme. Allah sedang mengeluarkan sekumpulan tulang dan menaruh kulit ke atasnya, dalam Kuasa Roh Kudus yang akan membawa Injil di hari-hari terakhir ini, dengan tanda-tanda

dan keajaiban-keajaiban, sampai akhir zaman. Mereka akan mengajarkan Alkitab. Mereka akan berdiri dengan Itu. Mereka akan hidup dengan Itu. Mereka tidak akan berkompromi, kanan atau kiri. Benar. Mereka akan berdiri tepat di atas Firman, dan maju terus. Dan Allah akan menyertai mereka, tiap hari, meneguhkan Firman, dengan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang menyertai. Haleluya! Anda sekalian bintang-bintang fajar, bangkit dan bersinarlah! Haleluya!

¹⁹⁸ Orang yang di atas sana di menara penjaga. Dan berkata, “Oh, penjaga, masih lamakah malam ini?” Ia berkata, “Malam akan datang. Dan pagi akan datang, juga.” Perhatikan, selalu malam sebelum pagi. Itu benar. Mereka melihat waktu dengan bintang-bintang. Dan tepat ketika waktunya hampir tiba, ke saat sebelum fajar merekah; terang muncul, mendorong kegelapan sampai, saat yang paling gelap, datanglah terang. Kegelapan tepat sebelum fajar merekah.

¹⁹⁹ Jika Anda adalah seorang yang tahu tentang pegunungan. Ya. Saya tidak peduli dari arah mana angin itu datang, bagaimana ia datang, berapa keras ia bertiup. Biarlah sinar yang pertama itu merekah di langit, dan angin akan langsung turun ke saluran itu, turun ke lembah. Saya tidak peduli angin macam apa yang sedang bertiup, itu akan berhenti tepat pada saat fajar merekah, dan turun ke saluran itu. Oh, haleluya!

²⁰⁰ Saudara Funk sedang terbaring di sana malam itu, Saudara Roberson dan saya, dan mereka. Saya berjalan di luar sana, dan mengenakan sepatu saya. Saya benar-benar mulai menangis, berlari kembali ke dalam tenda lagi. Saya menerima sebuah wahyu, ketika berdiri di sana. Kembali ke dalam tenda, dan Saudara Wood sedang terbaring di sebelah sana, sedang tidur sepuluh-pulasnya. Dan saya duduk di sebelah sana, di pinggir tempat itu, menangis saja sekeras-kerasnya, gemetar, sebab saya melihat sesuatu. Saya berkata, “Ya, Tuhan, malam akan datang. Dan pagi akan datang, juga.”

²⁰¹ Kita sedang melalui masa penindasan yang besar, ketika teologi dan segala sesuatu dari gereja-gereja, yang berkata, “Ayo, bergabunglah dengan kami. Ayo, bergabunglah dengan kami. Ayo, bergabunglah dengan kami.” Tetapi tepat ketika fajar mulai merekah, tiupan Angin keras itu akan turun ke saluran itu lagi, langsung masuk ke dalam Gereja seperti itu, tepat pada saat fajar merekah. Oh, ini pasti saatnya fajar merekah, haleluya, sebab Kuasa Roh Kudus yang sama sedang mengklaim Injil yang sama yang ada pada mulanya. [Saudara Branham mengetuk mimbar beberapa kali—Ed.] Ia telah mengklaimnya lagi hari ini. Haleluya! Oh, wah! Saya senang kita sedang berbaris menuju Sion, Gereja Allah yang hidup. Haleluya! Saya percaya.

²⁰² Anda pikir saya berisik? Saya memiliki sesuatu untuk berisik, biarlah saya memberi tahu Anda, Saudaraku, ketika

Darah Yesus Kristus menyucikan dari segala dosa. Saya telah melihat selama dua puluh tiga tahun sekarang, akan pimpinan Roh Kudus, untuk menyerahkan diri saya kepada-Nya, dan tidak memperhatikan apa yang dikatakan apa pun. Itu telah menaruh sesuatu di dalam hati saya, itu telah bersauh di sana, yang tidak saya taruh, sendiri. Roh Kudus yang menaruh itu di sana. Allah memiliki Kebenaran untuk saya. Saya akan berjalan di dalam Terang seperti Ia berada di dalam Terang. Saya akan memiliki persekutuan, satu dengan yang lainnya, sementara Darah Yesus Kristus menyucikan dari segala kesalahan.

²⁰³ “Sebab ia yang sengaja berbuat dosa, sengaja menolak, sesudah ia memperoleh pengetahuan tentang Kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa.”

²⁰⁴ Dengarlah ini, laki-laki dan wanita, sekarang; teman-temanku, dan teman-teman Kristen. Jika satu-satunya hal yang Anda tahu, adalah hanya datang ke gereja, Anda hentikanlah itu sekarang juga. Berhentilah dari hanya berpikir bahwa Anda baik-baik saja. Jika Anda berpikiran yang mengkhayal, “Baik, saya percaya saya sudah selamat,” dan Anda melihat bahwa Anda selalu bertengkar, atau Anda selalu mengeluh tentang sesuatu, ada sesuatu yang salah dengan Anda; jika Anda melihat bahwa Anda tidak bisa membuang permusuhan dari hati Anda, jika Anda melihat ada sesuatu yang seperti itu.

²⁰⁵ “Jangan sesat; Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan.” Itu benar. “Apa yang ditabur orang, itulah yang akan dituainya.” Itu benar. Hal yang harus Anda lakukan . . .

²⁰⁶ Anda berkata, “Nah, saya percaya bahwa saya memiliki Roh Kudus,” dan Anda melihat bahwa itu tidak menghasilkan buah kelemahlembutan, dan menghasilkan, dan—dan kebaikan, dan keramahan, dan pengampunan, dan sebagainya, maka inilah saatnya bagi Anda untuk mengguncang diri Anda sendiri.

²⁰⁷ “Sebab jika kamu sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang Kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa,” sampai Anda datang dan membereskan hal itu. Itu benar. Jika Anda tahu Anda sedang melakukan kesalahan; berjalanlah kemari dengan serendah-rendahnya hati Anda, carilah itu.

²⁰⁸ “Baik,” Anda berkata, “saya akan mencari itu, suatu hari nanti.” “Suatu hari nanti” mungkin terlalu lama. Anda mungkin tidak hidup “suatu hari nanti.” Hal yang harus Anda lakukan adalah carilah itu sekarang juga. Itu benar. Carilah itu dan lihatlah apakah itu benar. Dan jika itu adalah Kebenaran, berjalanlah di dalam-Nya, dan Allah akan memberkati Anda.

²⁰⁹ Biarlah saya memberi tahu Anda satu hal sebelum . . . hanya sebentar sekarang, sebelum kita tutup. Saya minta maaf karena telah menahan Anda seperti ini, tetapi biarlah saya memberi tahu Anda saja beberapa hal yang saya tahu. Jika

ada sesuatu yang saya tambahkan kepada keberanian untuk berjalan di hadapan berbagai hal, ketika saya tahu bahwa hal-hal tertentu datang untuk menantang pada saat itu, di hadapan setan-setan dan kuasa. Ada satu hal yang di atasnya saya dapat berdiri, dan saya merasa enak; dua hal, terutama. Satu, bahwa, saya tahu dari kedalaman hati saya, saya telah berusaha mengajarkan Firman tepat seperti yang Ia katakan. Saya tahu bahwa Allah telah berjanji bahwa Ia akan menghormati Firman itu. Saya tidak peduli apa yang mengkhotbahkan Itu, Itu dari mana, apakah Itu dari seorang munafik, Allah akan menghormati Kebenaran. Anda percaya itu? Saya tidak peduli apakah itu adalah orang munafik terbesar di dunia, Allah akan menghormati Kebenaran. Itu benar. Saya tahu bahwa Ini adalah Kebenaran, sebab saya telah membaca-Nya dari Alkitab ini. Saya tahu bahwa itu adalah Kebenaran. Dan hal yang kedua, setelah itu, bahwa saya tahu, Malaikat itu, ketika Ia bertemu dengan saya di sana, Ia berkata, "Jangan takut, Aku akan menyertaimu." Itu benar.

²¹⁰ Dan, maka, tanpa mengetahui bagaimana, berjalan ke luar tanpa penglihatan, di hadapan banyak hal, tanpa mengetahui apa yang harus dilakukan. Ketika saya mendapat penglihatan saya tahu apa yang harus dilakukan. Tetapi apabila Ia tidak memberi tahu saya, dan saya harus melangkah ke luar di sana, dan itu adalah sebuah tantangan kepada yang negatif. Tepat di sana, saya berpikir, "Tuhan, aku tidak lalai, melainkan memberitakan seluruh maksud Allah. Segala sesuatu di dalam Alkitab ini yang Engkau suruh lakukan, aku telah berusaha mengikutinya. Maka, Tuhan, di dalam hatiku ada Firman-Mu. Engkau wajib mengawasi Firman-Mu. Jika ada sesuatu yang kutahu harus kulakukan, dan belum melakukannya, Tuhan, itu tersembunyi dariku. Aku tahu aku telah berusaha untuk berjalan dengan-Mu, dan aku tahu bahwa Engkau telah menghormati itu, dan semuanya."

²¹¹ Dan saya telah memberi tahu orang-orang, walaupun itu menyakiti saya kadang-kadang sangat menyakiti, untuk memberi tahu orang; tetapi saya telah memberi tahu mereka, biar bagaimanapun, sebab itu adalah Firman. Dan saya tidak akan pernah menyuruh mereka melakukannya, jika saya sendiri tidak melakukannya. Ya.

²¹² Berjalan mendekati seperti itu. Lalu saya berjalan lebih dekat sedikit, dan saya pikir, "Tuhan. . ." Lihatlah kuasa itu sedang berdiri di situ, setan itu siap untuk menantang Anda, dan menantang Anda untuk datang kepadanya. Saya katakan, "Tuhan, ini bukan perkataanku; ini adalah perkataan-Mu yang di atasnya aku sedang berdiri sekarang." Berjalan terus di luar sana, dengan santai.

²¹³ Saya sampai di situ, saya pikir, "O Malaikat Allah, biarlah Hadirat-Mu datang mendekati, sebab Engkaulah hamba-Nya

yang diutus untuk melindungi aku di saat-saat ini. Dan Engkau telah berjanji kepadaku di sana, jika aku mau pergi, Engkau akan menyertaiiku.”

²¹⁴ Maka saya berjalan terus di luar sana, dan berkata, “Lalu, dalam Nama Yesus Kristus, aku memberitakan Kebenaran.” Perhatikan setan-setan berteriak, perhatikan banyak hal terjadi, sebab Allah berkewajiban kepada Firman-Nya.

²¹⁵ Tetapi jika saya tahu bahwa hal-hal ini adalah benar, seperti baptisan-baptisan, dan baptisan Roh Kudus, dan semua operasi dan hal-hal yang lain ini, dan tahu bahwa itu semuanya adalah Kebenaran, dan hanya karena saya ingin menjadi populer di antara . . . dan membiarkan seseorang menepuk punggung saya dan berkata, “Doktor, Pendeta, atau—atau Uskup,” atau apa pun itu, “Anda—Anda—Anda—Anda mengkhotbahkan sebuah khotbah yang bagus.” [Saudara Branham menepuk sesuatu beberapa kali—Ed.] Itu adalah pujian dari manusia.

²¹⁶ Saya lebih suka mereka mengejek dan menertawakan saya, dan mengolok-olok saya dengan segala cara, dan mengetahui bahwa saya telah berdiri dengan setia kepada Allah. Itu benar. Itu benar. Saya tidak menginginkan pujian dari manusia. Saya menginginkan pujian dari Allah. Saya ingin tahu bahwa saya tidak lalai memberitakan Kebenaran. Lalu jika Anda menolak Itu, itu terserah kepada Anda. Paham? Itu benar.

²¹⁷ Tetapi biarlah saya memberitakan kepada Anda Kebenaran Injil sekarang, dalam kebangunan rohani yang akan datang. “Jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak akan dapat masuk ke dalam Kerajaan itu,” Perkataan Yesus Kristus, dalam Injil Yohanes pasal ke-3. Ia memberi tahu pemimpin yang besar itu. Itu adalah seorang laki-laki yang religius. Ia adalah seorang yang terkenal. Ia adalah seorang yang saleh. Ia adalah seorang guru. Ia adalah seorang sarjana. Segalanya yang Anda harapkan di dalam dia, ia punya. Tetapi Yesus memberi tahu dia bahwa ia tidak memiliki Hidup kekal, sebab ia belum . . . Ia bahkan tidak memahami Itu. Ia berkata, “Jika seorang tidak dilahirkan,” nah, “ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah,” tidak peduli betapa religiusnya dia. Ia adalah anggota gereja yang terbesar. Ia memiliki salah satu dari nama-nama yang terbesar. Ia adalah seorang guru Alkitab, tetapi meskipun demikian belum mengalami Kelahiran baru. Sudahkah Anda, malam ini?

²¹⁸ Saya ingin menanyakan satu pertanyaan kepada Anda, terus terang, dan langsung ke topiknya. Saya tidak mengatakan ini untuk mempermalukan Anda. Lebih baik saya malu di sini daripada malu Di Sana. Tidakkah Anda lebih suka begitu? Banyak dari Anda sekalian di sini ingin mendapat baptisan Roh Kudus.

²¹⁹ Banyak dari Anda sekalian di sini yang telah memperhatikan saya sejak saya masih pemuda, hanya seorang

pemuda kecil di sini, atau ketika saya berusia belasan, memberitakan Injil. Dan saya tidak berubah sedikit pun dari Injil yang dengannya saya mulai. Saya masih mengajarkan hal yang sama. Sebab, Itu tidak diberikan kepada saya oleh suatu seminari, Itu juga bukan diajarkan oleh manusia. Itu datang melalui wahyu dari Alkitab. Itu benar. Maka, saya tahu Itu berasal dari Allah, dan saya tetap bersama dengan Injil yang sama itu.

²²⁰ Bertahun-tahun yang lalu, saya mengkhhotbahkan baptisan air dalam Nama Yesus Kristus. Bertahun-tahun yang lalu, saya mengkhhotbahkan penyucian jiwa manusia dengan Darah Yesus Kristus, melalui pengudusan. Saya mengkhhotbahkan baptisan Roh Kudus sebagai sebuah peneguhan, atau pemeteraian umat Allah, di dalam Kerajaan itu. Anda tahu bahwa itu benar. Saya telah mengajarkan kesembuhan Ilahi. Saya telah mengajarkan Kedatangan yang kedua kali. Saya telah mengajarkan pembasuhan kaki. Saya telah mengajarkan perjamuan kudus. Saya telah mengajarkan kekudusan di hadapan Tuhan. Saya telah mengajarkan semua hal itu, hal yang pertama.

²²¹ Saya telah mengajarkan bahwa berbahasa roh, “bukan bukti dari Roh Kudus.” Saya telah mengajarkan bahwa bersorak, “bukan bukti dari Roh Kudus.” Tidak ada satu pun dari hal-hal itu yang dapat Anda katakan sebagai bukti dari Roh Kudus, atau satu-satunya bukti. Itu mungkin adalah bukti bahwa Roh Kudus ada di situ. Nyanyi mungkin adalah bukti bahwa Roh Kudus ada di situ. Berbicara mungkin adalah bukti bahwa Roh Kudus ada di situ. Salah satu dari tanda-tanda itu mungkin adalah bukti bahwa Roh Kudus ada di situ, namun itu tidak sempurna. Hanya ada satu Pribadi Yang dapat mengatakan Roh Kudus ada di situ, yaitu Allah Sendiri. Ia adalah Hakim. Saya sudah melihat mereka bernyanyi, saya sudah melihat mereka berbicara, saya sudah melihat mereka bersorak, saya sudah melihat mereka berbahasa roh, dan semua hal itu, dan tidak memiliki-Nya. Buah-buah mereka membuktikan bahwa mereka tidak memiliki-Nya.

²²² Anda percaya sepenuhnya, saya duga, kepada saya, percaya bahwa saya memiliki Itu. Saya percaya, juga. Saya . . . Allah tahu itu. Saya percaya bahwa Anda memiliki Itu. Saya memiliki iman sepenuhnya di dalam Anda, untuk percaya. Anda baik, mengasahi, dan manis, dan segalanya. Saya percaya bahwa Anda—Anda adalah orang Kristen. Saya percaya bahwa Anda memiliki Roh Kudus. Saya tidak dapat bersumpah tentang itu. Allah tahu itu. Itu benar; lihatlah, maka kita tidak bisa menghakimi dengan hal-hal ini. Anda tidak bisa menekan Allah pada satu titik dan berkata “*ini* adalah Itu,” sebab Dialah Hakimnya. Kita tidak diutus untuk menghakimi. Kita diutus untuk berkhhotbah. Benarkah itu? Itu benar, untuk berkhhotbah!

²²³ Dan saya dapat menyampaikan Kebenaran. Jika Anda menolak Itu dan pergi, saya tahu Alkitab berkata, jika Anda melakukan itu, maka Anda . . . Tidak ada pengampunan dosa lagi sampai Anda datang dan membereskan itu lagi. Itu tepat sekali. Maka, jika Anda melihat Kebenaran, Anda berjalanlah di dalam Kebenaran.

²²⁴ Dan sekarang, ketika Anda datang, saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda. Berapa orang di sini, yang berkata, “Saudara Bill, terus terang, hanya—hanya apa adanya saya di hadapan umum, bahwa saya mungkin akan mati bahkan sebelum saya meninggalkan gedung ini, tetapi saya ingin agar Allah tahu dan orang-orang tahu, di sini, bahwa saya mau menerima baptisan Roh Kudus yang sejati?” Maukah Anda mengangkat tangan Anda, katakan, “Saya benar-benar mau bap- . . .”? Allah memberkati Anda. Sekarang kita memiliki harapan untuk mendapat kebangunan rohani.

²²⁵ Dan dengarlah, teman-teman, jangan datang, sambil berkata, “Baik, nah, jika saya merasa dingin sekali, dan—dan jika saya menerima-Nya seperti saudari itu menerima-Nya . . .” Cara saudari itu menerima-Nya, janganlah Anda mencari-Nya dengan cara itu.

²²⁶ Anda datang saja dengan hati yang murni, sambil percaya bahwa Yesus Kristus adalah Juru Selamat, dan Anda telah menerima Dia, dan Anda percayalah bahwa Allah akan memegang Firman-Nya, dan Anda sedang menantikan untuk menerima baptisan Roh Kudus, dan Ia akan memberikan Itu kepada Anda. Katakan, “Tuhan, saya akan . . . Dengan cara apa saja Engkau mencurahkan Itu ke dalam saya, yang penting agar saya menerima Roh Kudus. Itu saja yang saya mau, yaitu baptisan Roh Kudus. Berilah kepada saya Sesuatu yang akan mengangkat keegoisan ini. Berilah saya Sesuatu yang akan mengangkat semua rasa takut dan bimbang ini. Ya, Tuhan, jangan menjadikan saya . . . Jika Engkau membuat saya bersorak; saya telah melihat orang lain bersorak, dan kehidupannya tidak sesuai dengan itu. Janganlah membuat saya berbahasa roh; Tuhan, saya telah melihat orang lain berbahasa roh dan kehidupannya tidak sesuai dengan itu. Tetapi, Tuhan, taruhlah Sesuatu ke dalam saya yang akan hidup di dalam saya, yang akan membuat saya berjalan setiap hari sebagai orang Kristen. Yang akan membuat saya mengasihi musuh saya. Yang akan membuat saya mengatakan hal yang baik tentang mereka yang menjelekkkan saya. Yang akan membuat saya siap untuk bertobat dari kesalahan apa pun yang saya lakukan, maju ke depan dan mengakuinya. Saya akan berkata, ‘Saya salah. Ampunilah saya, Allah.’”

²²⁷ Roh semacam itulah yang Anda mau, bukan? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ya, Pak. “Jadikan saya rendah hati. Ketika gembala saya melihat sesuatu yang salah di dalam saya,

ia berjalan mendekati dan berkata, ‘Nah, saudara, atau saudari, Anda seharusnya tidak melakukan hal-hal ini.’ Jadikan saya rendah hati, berkata, ‘Ya, Saudaraku, Anda tolonglah saya untuk berdoa sekarang. Saya tidak mau roh semacam itu pada saya. Saya tidak. . .’” Anda tidak mau roh semacam itu, bukan? [“Tidak.”]

²²⁸ Anda tidak mau pergi ke sana kemari dengan sombong, sambil berkata, “Nah, huh, ia tidak ada urusan untuk menyuruh saya. Saya tahu saya berdiri di mana.” Oh, ketika Anda melakukan itu, teman-teman, Anda dapat melihat pada saat itu juga bahwa Anda berada di luar kehendak Allah. Anda dapat melihat bahwa Anda salah, hal yang pertama.

²²⁹ Kenapa tidak merendahkan hati, dan menundukkan diri Anda kepada Roh Kudus, katakan, “Ya, saya akan bergandeng tangan dengan seluruh jemaat Allah yang hidup. Saya akan jalan terus. Jika saya melihat sesuatu yang salah pada saudari saya, saya akan berdoa bagi dia. Saya melihat sesuatu yang salah pada saudara saya, saya akan. . . Jika ia melanjutkan terus, saya akan pergi ke rumahnya dan berkata, ‘Saudara yang terkasih, biarlah saya memegang tanganmu sebentar. Apakah engkau mengasihi saya?’ ‘Ya, saya mengasihimu.’ ‘Engkau tahu, kita—kita sudah hampir tua dan kita. . .’ Ia tidak mau masuk ke neraka iblis. ‘Dan saya melihat engkau melakukan sesuatu. Sekarang mari—marilah engkau dan saya berdoa untuk hal itu.’” Lihat, sesuatu yang seperti itu.

²³⁰ Dan jika saudara itu tidak menerima Anda, maka Anda tidak bisa mencegahnya. Maka Anda dapatkan beberapa saudara yang lain untuk pergi bersama Anda. Dan kemudian jika ia bersikap angkuh, dan setelah itu Anda sudah melakukan bagian Anda, itu saja. Maka pergi dan beri tahu kepada jemaat, dan itu menyelesaikannya, Anda paham.

²³¹ Nah, Anda tahu dengan sangat baik, dan kumpulan kecil dari orang-orang yang sedang duduk di sini, Anda telah melihat tangan Allah Yang Mahakuasa atas hal-hal itu. [Saudara Branham mengetuk mimbar sebelas kali—Ed.] Anda kenal orang-orang yang dahulu berjalan tepat di sini, yang mengaku memiliki Roh Kudus. Anda tahu itu. Dan mereka berjalan di sini dan bersikap sombong, dan masa bodoh, dan segala yang lainnya, dan berjalan ke luar.

²³² Ketika saya datang kembali, gembala memberi tahu saya, malam itu. Dikatakan, “Apakah Anda pergi melihat dia?”

“Ya.”

“Apakah Anda membawa orang lain?”

“Ya.”

²³³ Saya ingat ketika Saudara Shelby memberi tahu saya tentang. . . Dan yang lain, orang-orang yang lain yang pergi

kepada mereka, berusaha untuk . . . Saya pergi kepada mereka. Saya katakan . . . Oh, wah, mereka mengolok-olok saya dan mengatakan segala sesuatu. Menyebut saya segala sesuatu. Saya katakan, “Nah, lihatlah, temanku yang terkasih, ini tidak akan jalan.”

²³⁴ “Oh, wah, engkau baru saja keluar ke dunia, dan engkau jatuh dalam dosa. Dan engkau seperti *ini*, dan engkau tidak menyelamatkan satu jiwa pun, dan semuanya seperti *ini*. Dan yang engkau pikirkan hanya tentang . . .”

²³⁵ Saya katakan, “Tidakkah engkau berpikir bahwa saya sedang mengikuti Roh Kudus, untuk memimpin?”

²³⁶ “Oh, engkau salah! Engkau *ini, itu*, dan yang *lain*. Engkau harus menaati saya! Sayalah yang berhak memberi tahu Anda apa yang harus dilakukan!”

²³⁷ Dan Anda tahu tepat pada saat itu bahwa itu adalah iblis. Lalu saya katakan, “Lihat, mulai dari sekarang, mulai dari sekarang, jika engkau tidak mau berdamai dengan jemaat; mereka mengasihimu, tetapi jika engkau tidak mau kembali, maka ingatlah . . . Saya sudah datang kepadamu empat atau lima kali, masing-masing dari kamu sekalian. Kemudian saya juga telah memberi tahu, membawa orang lain bersama saya, dan engkau tidak mau berdamai. Sekarang saya akan menyampaikan ini di hadapan jemaat, dan, mulai dari sekarang, engkau dianggap sebagai seorang yang tidak mengenal Tuhan dan seorang pemungut cukai.” Itu adalah Firman Allah, tidak peduli betapa gamblangnya Itu terdengar. Itulah Firman Allah.

²³⁸ Kemudian saya berjalan ke gereja, dan saya berkata, “Mulai dari sekarang, mereka bukan saudara dan saudari kita, sebab mereka telah memisahkan diri dari kita, tampaknya tidak memiliki Roh, dan telah pergi ke luar, dan Anda melihat apa yang terjadi.” Itu benar. Itu benar, Anda melihat apa yang telah terjadi.

²³⁹ Anda tidak dapat menghindari Firman Allah. Apabila Allah menyuruh kerjakan suatu hal tertentu, itulah tepatnya apa yang Allah maksud untuk dilakukan. Itu benar.

²⁴⁰ Maka sekarang mari kita bersatu. Mari kita menjadi sekelompok orang di sini, di tabernakel tua yang kecil ini, bukan karena . . . Jika Anda ingin menanggalkan nama saya itu di depan sana, itu . . . Mereka menaruhnya saja di sana. Nama apa saja yang Anda mau. Saya . . . tidak membuat perbedaan apa-apa. Anda bisa saja menamakan itu “gereja,” jika Anda mau. Itu tidak mesti tabernakel “Branham”. Branham tidak ada hubungan dengan itu, sama sekali tidak, sedikit pun tidak. Mereka hanya menaruh nama saya di sana karena aktanya memakai nama saya di sana, dan mereka mengirimkan itu melalui pos.

²⁴¹ Dan saya pergi ke sana dan bekerja pada masa depresi, dan—dan mereka membawa perpuluhan mereka. Bukannya saya mengambil uang itu dan tidak bekerja, saya memasukkan perpuluhan saya sendiri, dan memasukkan persembahan saya, dan memasukkan uang itu, dan kami membangun tabernakel di sini. Dan ini dibangun atas derma dari orang yang mereka berikan kepada saya, sebagai nafkah. Saya bekerja dan memasukkannya kembali ke tabernakel, dan itulah sebabnya mereka menamakan ini Tabernakel Branham. Itu tidak ada hubungannya dengan ini. Jika ini dinamakan tabernakel Neville, ini dinamakan apa saja yang Anda mau, itu tidak membuat perbedaan apa-pun. Ini hanya sebuah tempat kecil yang Allah berikan kepada kita untuk menaungi kepala kita.

²⁴² Dan ke sinilah kita datang dan menyembah Tuhan, mengajarkan Alkitab benar-benar sesetia-setianya yang kita tahu. Saudara, ini sudah ditantang di seluruh negeri ini, untuk memasukkan segala macam hal, namun Firman Allah tetap sama bergerak terus saja, benar-benar sebersih, dan selengkap, dan sempurna mungkin, yang bisa Ia capai. Datanglah bergabung dengan kami sekarang; bukan bergabung dengan gereja ini, bukan bergabung dengan kami. Tetapi datanglah bergabung ke dalam Yesus Kristus. Kasihilah Dia. Dan jika Allah telah begitu menghormati Firman-Nya, untuk menyembuhkan orang sakit, dan—orang buta, dan orang yang menderita, dan melanda seluruh dunia, pasti Ia tidak akan membiarkan saya keluar dengan suatu kesalahan kalau begitu, bukan? Dan...?... Ketika Ini ada tepat di sini, tertulis di dalam Firman Allah, jangan tolak Ini, Saudara-saudaraku. Terimalah Ini, sebab Ini adalah Tuhan Yesus.

²⁴³ Dan, Anda sekalian, dapatkan baptisan Roh Kudus. Mari kita menjadi satu keluarga besar yang bahagia. Maka jangan masuk ke sini, sambil berkata, “Baik, saya memiliki Roh Kudus; glori bagi Allah, saya akan memiliki karunia-karunia sekarang!” Biarkan saja karunia-karunia itu; karunia-karunia itu akan menanganinya sendiri, lihat. Allah, apabila Ia melihat bahwa Ia ingin memakai Anda untuk sesuatu, Ia akan memberi tahu Anda apa yang harus dilakukan, dan pergilah lakukannya itu. Jangan mencari karunia-karunia. Carilah Pemberinya. Masuklah dan terimalah Roh Kudus. Saya percaya kita akan menikmati waktu yang luar biasa, bukan? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

²⁴⁴ Nah, apa itu dosa yang tidak dapat diampuni? Itu adalah berbuat dosa dengan sengaja, setelah Anda menerima pengetahuan tentang Kebenaran. Benarkah itu? “Sebab ia yang berbuat dosa . . .” Dan dosa itu apa? Ketidakpercayaan. Ketika Anda melihat Itu dan berkata, “Itu adalah Kebenaran,” tetapi Anda menolak untuk menerima-Nya. “Ia yang berbuat dosa, atau tidak percaya, dengan sengaja, setelah ia memperoleh

pengetahuan tentang Kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa.” Itulah Kebenaran. Di sanalah Itu berada. Dan tepat sekali seperti Anda datang. . .

Ini adalah hal yang sama dalam skala yang besar. Mari kita lihat. Saya akan tutup setelah itu.

²⁴⁵ Adalah Yesus Kristus, Ia adalah Anak Allah; menerima Dia adalah Kehidupan, menolak Dia adalah kematian. Lakukanlah apa yang Anda mau. Anda berkata, “Baik, nah, saya tidak percaya Itu. Nah, saya beri tahu kepada Anda, saya tidak percaya Itu. Saya benar-benar tidak percaya.” Baik, jika Anda tidak percaya, itu terserah kepada Anda; Anda tidak memiliki Kehidupan, itu saja. Sebab, Itu adalah Kebenaran. Itu benar. Baiklah.

²⁴⁶ Sama halnya dengan Kebenaran lain yang mana pun. Itu benar. Menolak, menolak, tidak percaya kepada Firman Allah, itulah dosa yang tidak dapat diampuni. Anda tidak memiliki hak lagi. Jika Anda datang, dan berkata, “Nah, saya tidak percaya bahwa Ia adalah Kristus,” kalau begitu Anda tidak akan pernah diselamatkan sampai Anda bertobat dari hal itu dan berdamai dengan Dia. Anda berkata. . . Ini adalah Kebenaran Allah, dan Ini telah dipaparkan bagi Anda, dan Anda berkata, “Oh, saya tidak percaya Itu,” maka Anda terputus dari Allah sampai Anda bertobat dan datang kepada Kebenaran. Benarkah itu?

²⁴⁷ Kiranya Tuhan yang baik memberkati Anda dengan melimpah. Semoga Ia menjaga agar Anda tetap sehat.

²⁴⁸ Berdoalah bagi saya ketika saya pergi, (maukah Anda melakukan itu?) agar Allah memberikan kepada saya keamanan, dan kembali lagi untuk kebangunan rohani itu. Dan, maka, atas dasar Kebenaran Allah yang tertulis ini, kita menetapkan kebangunan rohani yang akan datang itu. Kiranya Allah memberkati Anda sementara kita menundukkan kepala kita.

²⁴⁹ Saudara Teddy, jika Anda bersedia berjalan ke atas sini ke piano itu sebentar saja, berilah kepada kami semacam lagu yang pendek, sementara kita berdoa sekarang.

²⁵⁰ Bapa, pengajaran yang panjang, lama, keras, dan memotong itu; merasa bahwa Roh Kudus masuk terlebih dahulu ke dalam pertemuan ini dan memberikan berkat kepada kami, bahwa Ia ada di sini, pada awal pengajaran itu. Tahu bahwa Ia ada di sini! Lalu berpikir, masuk ke dalam Firman, sampai ke titik pembicaraan yang sangat halus tentang apa yang akan menjadi dosa yang tidak dapat diampuni, akan berupa. . . tidak menaati atau menolak Firman Allah.

²⁵¹ Kemudian, Bapa, kami melihat itu, dan berpikir, “O Allah, sucikanlah aku dari semua ketidakpercayaan. Biarlah aku percaya bahwa Alkitab ini adalah Firman-Mu. Biarlah aku percaya bahwa Ini ditulis di sini untuk mengagumi dan untuk memperbaiki kelakuan, sehingga orang dapat berdiri di

hadapan Allah, tak bercacat, tahu bahwa dari Kitab yang sama ini kami akan dihakimi.”

²⁵² Dan Ia berkata, “Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan Kitab ini, dan melakukannya. Mereka akan memperoleh hak atas Pohon Kehidupan itu. Tetapi mereka yang tidak melakukannya, akan dianggap seperti anjing-anjing dan tukang-tukang sihir, dan sebagainya, yang akan dilempar ke luar, yang berakhir dengan pembakaran. Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan ini. Dan ia yang mengurangkan sesuatu dari Kitab ini, menambahkan sesuatu ke dalam Kitab ini, maka akan diambil hal yang sama, namanya, dari Kitab Kehidupan. Tetapi barangsiapa menuruti perintah-perintah ini, dan melakukan hal-hal ini, akan memperoleh hak atas Pohon Kehidupan itu.”

²⁵³ Allah, kabulkanlah itu, agar aku, kami di dalam gereja ini malam ini, akan selalu berjalan di dalam Terang Alkitab, dan akan melakukan hal-hal yang dikatakan oleh Alkitab saja; tidak memandang ke kanan atau ke kiri, atau tidak percaya. Firman-Mu adalah, adalah Kebenaran. Tolonglah kami, Bapa.

²⁵⁴ Sekarang ada banyak tangan, oh, berlusin-lusin atau lebih, yang diangkat, mungkin lebih. Lima belas atau dua puluh, yang menginginkan baptisan Roh Kudus. Yang membuktikan bahwa mereka sedang lapar, Tuhan. Dan Engkau telah berkata, “Berbahagialah mereka yang lapar.” Kenapa? Roh Kudus telah berbicara kepada mereka. Dan mereka diberkati, untuk benar-benar merasa lapar, tahu bahwa Allah menyertai mereka, dan memberikan rasa lapar itu kepada mereka. Oh, tahu bahwa ada sesuatu di luar sana bagi mereka, asalkan mereka merasa lapar akan hal itu! Sama seperti jika seseorang merasa lapar akan makanan, di sana pasti ada makanan baginya untuk dimakan.

²⁵⁵ Sekarang, Bapa, aku berdoa kiranya Engkau akan memenuhi setiap orang dari mereka. Kabulkanlah agar mereka dipenuhi dengan Roh Kudus, bahkan sebelum kebangunan rohani itu mulai. Sebelum pertemuan ini mulai malam ini, kabulkanlah, Tuhan, kiranya Roh Kudus datang kepada setiap makhluk fana ini dan memenuhi setiap hati dengan kuasa dan pujian-Nya. Kabulkanlah itu, Bapa.

²⁵⁶ Sekarang, sembuhkanlah orang sakit yang ada di antara kami. Dan, Allah, sertailah kami, berkatilah kami. Berkatilah Saudara Neville kami yang terkasih. Kami berdoa kiranya Engkau akan menjaga agar ia tetap rendah hati, Tuhan. Dan berikanlah kepadanya khotbah dan pengajaran yang ajaib, dan penuh kuasa itu yang selama ini ia berikan kepada jemaat, karena tahu bahwa ini adalah Injil Yesus Kristus yang sehat, bijaksana, murni. Allah, curahkan saja berkat-berkat itu ke atasnya. Berkatilah istri dan keluarganya. Berkatilah kami

semua bersama-sama, para penatua, setiap orang, bersama-sama, sebab kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

Nah, Saudara Teddy, mari kita . . .

²⁵⁷ Apakah ada sepatah kata yang ingin Anda sampaikan, Saudara Neville, sesuatu tentang siaran radio untuk hari Sabtu yang akan datang? Saya rasa semuanya. . . [Saudara Neville berkata, “Ya.”—Ed.] Untuk siaran hari Sabtu yang akan datang. Berapa orang yang mendengar Saudara Neville pada siaran itu? Ia mendapat, saya percaya, setengah jam sekarang. Benarkah itu? [Saudara Neville berbicara dengan Saudara Branham.] Ya, silakan. [Saudara Neville berkata, “Kalau ada sumbangan apa pun buat siaran itu, malam ini, seseorang berikan saja kepada saya setelah kebaktian. Kami akan menghargai itu. Uang yang kita miliki belum benar-cukup untuk siaran pada hari Sabtu itu, tetapi itu akan ada di sini ketika tiba waktunya, maka kami bersyukur kepada Tuhan untuk itu. Kiranya Allah memberkati Anda sekarang.”]

²⁵⁸ Saudara Neville, berdirilah tepat di sana di pintu itu di mana orang-orang keluar, dan di mana, jika mereka punya sesuatu untuk itu, jika Anda mau, Saudara. [Saudara Neville berkata, “Amin.”—Ed.] Itu baik sekali, maka jika Anda yakin sekarang bahwa Anda punya itu. Nah, ini untuk siarannya. Ia berusaha untuk berada di udara. Ia bertemu dengan orang-orang di luar sana, dan orang-orang yang tidak mau datang ke tabernakel ini.

Sering kali, saya memberikan ujian.

²⁵⁹ Orang-orang berkata, “Baik, Pdt. Branham, maukah datang dan berdoa buat saya?”

Saya katakan, “Datanglah ke tabernakel.”

²⁶⁰ “Nah, uh, uh, Anda tahu, uh, uh, saya benar-benar tidak ada waktu untuk melakukan itu.”

²⁶¹ Apakah Anda tahu? Mereka terlalu keras kepala, sering kali, untuk merendahkan hati mereka untuk datang ke sini. Itu tepat sekali. Mungkin gembala mereka berkata, jika seseorang melihat mereka di sini, mereka takut mereka akan berada di antara orang-orang yang salah. Jika mereka berpikir begitu, itu tidak akan ada gunanya berdoa bagi mereka, biar bagaimanapun. Itu benar.

²⁶² Tahukah Anda apa yang dikatakan nabi itu kepada Naaman? Ia berkata, “Pergilah dan membenamkan diri ke sungai Yordan, airnya yang keruh dan kotor.”

²⁶³ Ia katakan, “Wah, sungai-sungai di negeriku lebih bersih dari sungai-sungai itu.”

²⁶⁴ “Baik, pulanglah dengan kustamu kalau begitu” itu benar, sampai ia merendahkan hatinya dan berjalan ke sana ke dalam sungai Yordan yang keruh itu, dan membenamkan diri tujuh

kali seperti yang dikatakan nabi itu kepadanya. Kustanya meninggalkan dia. Itu benar.

²⁶⁵ Jika mereka terlalu kaku dan formal untuk datang ke tabernakel ini, maka mereka . . . mereka boleh tetap tinggal dengan kusta mereka kalau begitu. Itu tepat sekali. Allah, kasihanilah!

²⁶⁶ Oh, wah, teman-teman, ketika saya melihat hari itu sedang datang, melihat umur saya melonjak di sini, dan sebagainya, apa yang telah saya lakukan? Oh, saya merasa sepertinya saya belum melakukan apa-apa. Saya harus melakukan sesuatu bagi Tuhan Yesus. Saya—saya benar-benar harus melakukan sesuatu. Oh, saya . . . hati saya seperti sedang dirobek-robek dari diri saya sekarang. Saya merasa sehat dan kuat. Dan saya—saya tidak tahu apa yang harus saya katakan. Saya tidak berkhotbah selama bertahun-tahun, dan saya akan mulai sekarang untuk mulai berkhotbah. Saya tidak tahu sebenarnya apa yang harus dilakukan, tetapi saya ingin memenangkan jiwa bagi Kristus. Itulah . . . Saya ingin membuat seseorang menjadi benar dengan Allah. Itu saja. Namun, di dalam sana, saya merasa bahwa—pelayanan yang telah Ia berikan kepada saya, dan meskipun demikian saya telah mengklaim lebih dari setengah juta jiwa bagi-Nya. Tetapi, itu, itu tampaknya sedikit sekali, dibanding bermiliar-miliar orang yang ada di dunia, yang belum menjadi orang Kristen, Anda mengerti.

²⁶⁷ Lihat saja berjuta-juta dan berjuta-juta dan berjuta-juta yang masih ada! Ayo, teman-teman. Ayolah. Mungkin Anda tidak bisa menyeberangi lautan, tetapi Anda bisa menyeberangi jalan. Mari kita melakukan sesuatu. Mari kita melakukan sesuatu untuk kemuliaan Allah.

Allah memberkati Anda, sementara kita berdiri sekarang.

²⁶⁸ Saya ingin bertanya kepada Anda sekarang, sementara kita menyanyikan lagu penutupan kita, *Take The Name Of Jesus With You*. Lihat, bawalah Nama Yesus bersama Anda, sebagai perisai terhadap setiap musuh. Itu benar. Apabila godaan mengelilingi Anda, hembuskan Nama-Nya yang kudus dalam doa. Berapa orang yang mau membawa Nama itu dengan Anda, malam ini, sambil berkata, “Allah, aku akan mengasihi-Mu, Tuhan Yesus. Aku ingin Engkau pergi bersamaku?” Angkatlah tangan Anda tinggi-tinggi sekarang. Itu benar. Allah menyertai Anda, Saudara dan Saudari Kristen saya. Baiklah.

Take the Name of Jesus with you,
Child of sorrow and of woe;
It—It will joy and comfort give you,
Take It every where you go.

Precious Name, O how sweet!
 Hope of earth and joy of Heaven;
 Precious Name, O how sweet!
 Hope of earth and joy . . .

²⁶⁹ Sekarang sementara kita menyanyikan bait berikutnya, berpalinglah dan berjabat tangan dengan orang di sebelah Anda sekarang.

At the Name of Jesus bowing,
 Falling prostrate at His feet,
 King of kings in Heaven we'll crown Him,
 When our journey is complete.
 Precious Name, (precious Name!) O how sweet!
 (O how sweet!)
 Hope of earth and joy of Heaven;
 Precious Name, (precious Name!) O how sweet!
 Hope of earth and . . .

²⁷⁰ Saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda. Apakah Anda mengasihi saya? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Nah, saya ingin Anda melakukan sesuatu. Ada sesuatu yang agak lain di sini di tabernakel. Kita ingin menjadi sebuah kelompok besar yang ramah, ya. Mari kita berjabat tangan dengan setiap orang. Jangan berdiri terlalu lama dengan satu orang saja. Ulurkan tangan saja dan bersalaman dengan yang lain, "Senang untuk menerima Anda, Saudara. Datang lagi. Senang untuk menerima Anda, Saudari. Allah memberkati Anda." Berjabat tanganlah dengan setiap orang. Jika Anda ingin berkunjung, Anda boleh pulang dan berkunjung. Tetapi mari kita berjabat tangan dengan setiap orang. Paham? Pergilah berkeliling dan berjabat tangan dengan setiap orang, lalu keluar dari gedung ini, dengan sukacita. Maukah Anda melakukan itu? Allah memberkati Anda.

²⁷¹ Sementara kita menundukkan kepala kita. Saudara Ruddell, di belakang sana, maukah Anda membubarkan kita dengan doa jika Anda bersedia, Saudara Ruddell.



DOSA YANG TIDAK DAPAT DIAMPUNI IND54-1024
(The Unpardonable Sin)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 24 Oktober 1954, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2018 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org